

**PENGARUH DAYA TARIK PENYIAR DAN KEMASAN PROGRAM
FILM Qta di TVRI JAWA TENGAH TERHADAP PERSEPSI REMAJA
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pada Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Sultan Agung**



**Penyusun
Satya Mahendra Putra
31001400251**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS BAHASA DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2018**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Satya Mahendra Putra
Nim : 31001400251
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul: ***Pengaruh Daya Tarik Penyiar dan Kemasan Program Film Qta di TVRI Jawa Tengah terhadap Persepsi Remaja Kota Semarang*** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Semarang, 7 September 2018

Yang Tertanda

Satya Mahendra Putra
NIM. 31001400251



HALAMAN PENGESAHAN

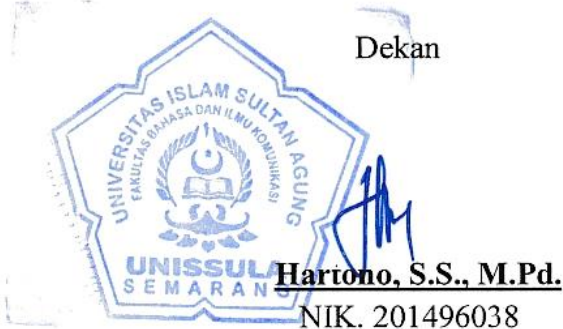
Judul : *Pengaruh Daya Tarik Penyiar dan Kemasan Program Film Qta di TVRI Jawa Tengah terhadap Persepsi Remaja Kota Semarang*

Nama : Satya Mahendra Putra
NIM : 31001400251
Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata-1

Semarang, 20 September 2018
Sekretaris Fakultas

Dekan



Dian Marhaeni K, M.Si
NIK. 211108001

Dosen Pembimbing :

1. Mubarok, S.Sos, M.Si

.....

2. Urip Mulyadi, M.I.Kom

.....

HALAMAN PENGESAHAN

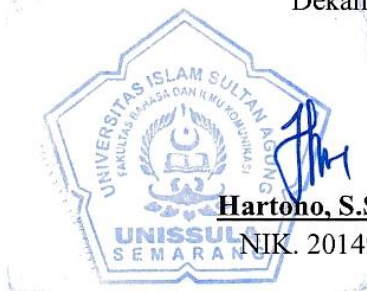
Judul : *Pengaruh Daya Tarik Penyiar dan Kemasan Program Film Qta di TVRI Jawa Tengah terhadap Persepsi Remaja Kota Semarang*

Nama : Satya Mahendra Putra
NIM : 31001400251
Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata-1

Semarang, 20 September 2018
Sekretaris Fakultas

Dekan



Hartono, S.S., M.Pd.
NIK. 201496038

Dian Marhaeni K, M.Si
NIK. 211108001

Dosen Penguji :

1. Dian Marhaeni K, M.Si
2. Mubarak, S.Sos,M.Si
3. Urip Mulyadi, M.Ikom

MOTTO

“Orang yang takut kepada Allah atau bertaqwa kepadaNya maka sesungguhnya Allah pasti akan membimbingmu dalam menjalani kehidupan di dunia dengan benar : “bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu.Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu”

Q.S.Al Baqarah : 282

Ketekatan dan keyakinan adalah suatu proses kesuksesan dalam hidupmu nanti
-Mubarak-

Kegagalan sering membuat semangat kita luntur. Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini
-Will Rogers-

Kejarlah mimpimu setinggi-tingginya karena di luar sana banyak orang yang akan menyingkirkan kamu
-Satya Mahendra Putra-

“aku telah membuktikan bahwa kenikmatan hidup itu ada pada kesabaran kita dalam berkorban “
-Umar Bin Khattab-

Failure doesn't mean not because your fail is your motivation for success
-Satya Mahendra Putra-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan di tengah kesulitan yang penulis hadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, selesai juga karya yang penuh perjuangan dan pengorbanan ini dan akan kupersembahkan kepada: Alm. Ayah, amanah terakhirmu untuk mencari ilmu sudah kuselesaikan dengan baik, terimakasih sudah mempercayaku sebuah amanah dan terimakasih telah hadir dan menemaniku selama 17 tahun 9 bulan, meski hanya sebentar kau telah mengajarkanku apa arti hidup, kesederhanaan, ketegaran dan kesabaran. Ibu, yang selalu memberikanku semangat dan wejangan di setiap waktu bahkan terselipnya do'a di sela kesibukannya Mas Dantok, Mas Ardi, dan Mas angga , kakaku yang selalu mengingatkanku akan urusan akhirat, memotivasi aku disaat aku akan meraasa gagal dan mengajarkanku kesabaran dan memberikan warna di setiap hariku. Teman-teman yang selalu memberikanku semangat dan dukungan Dan tak lupa Bapak dosen pembimbing 1 dan 2 yang senantiasa meluangkan waktu di tengah kesibukan mengajar dan kerjaan lainnya untuk memberikan bimbingan, nasehat dan arahan serta sabar menghadapi mahasiswa yang tertalu santai untuk dan menghilang beberapa bulan tanpa bimbingan. Serta, teman-teman tuli dan teman-teman istimewa yang selalu menyadarkanku dan mengajarkanku untuk banyak bersyukur, sabar, ikhlas dan menerima apapun yang Allah kasih dalam hidupku.

**Pengaruh Daya Tarik Penyiar dan Kemasan Program Film Qta di TVRI
Jawa Tengah Terhadap Persepsi remaja kota semarang
Satya Mahendra Putra**

ABSTRAK

Acara televisi yang sekarang ini banyak yang menggunakan penyiar yang daya pikatnya sangat menarik karena merupakan sebagai daya tarik tersendiri oleh pemirsa. Begitu juga dengan program talkshow yang menimbulkan persepsi kepada khalayak yang bisa memberi pengaruh positif dan negative. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pengaruh daya tarik penyiar dan kemasan program film Qta di TVRI Jawa Tengah terhadap persepsi remaja kota semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh daya tarik penyiar dan kemasan program film Qta di TVRI Jawa Tengah terhadap persepsi remaja kota semarang. Teori ini menggunakan *uses and gratification*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara Daya Tarik penyiar terhadap Persepsi remaja dan terdapat pengaruh Kemasan Program terhadap Persepsi remaja.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dan *purposive sampling* dengan kriteria responden adalah remaja kota semarang yang berumur 15-19 tahun. Skala pengukuran menggunakan Ordinal. Pada analisis data dilakukan uji validitas, reabilitas dan analisis regresi berganda, semua data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai regresi berganda faktor Daya Tarik penyiar sebesar 0,242 nilai yang berarti rendah. Tetapi nilai regresi berganda antara Kemasan Program sebesar 0,659 nilai ini menunjukkan nilai yang sangat kuat. Regresi berganda menunjukkan angka yang positif artinya regresi berganda menunjukkan satu arah yang sama pada pengaruh kedua variable. Sehingga semakin tinggi nilai faktor kemasan program semakin tinggi juga persepsi remaja kota semarang tentang program Film Qta. Dari hasil penelitian ini, faktor yang berpengaruh pada persepsi remaja kota semarang adalah faktor kemasan program. Sehingga pada penelitian ini remaja kota semarang yang mempersepsikan tentang kemasan program bahwasanya penyiar di program Film Qta TVRI Jawa Tengah sangat diperhatikan atas penampilan latar belakang dan konsep yang disajikan jadi faktor kemasan program dan persepsi remaja kota semarang saling berpengaruh

Kata Kunci : Daya Tarik Penyiar, Kemasan Program, Persepsi

The Influence of the Attractiveness of the Announcer and Packaging of the Qta Film Program on TVRI Central Java Against Adolescent Perceptions of Semarang City

Satya Mahendra Putra

ABSTRACT

Television programs that currently use many broadcasters whose appeal is very attractive because it is a special attraction for viewers. Likewise the talkshow program that raises perceptions to audiences that can give positive and negative influences. The formulation of the problem in this study how the effect of the attractiveness of the announcer and the packaging of the Qta film program on Central Java TVRI on the perception of teenagers in Semarang city. The purpose of this study was to determine the effect of the attractiveness of broadcasters and the packaging of Qta film programs on Central Java TVRI on the perception of teenagers in Semarang city. This theory *uses and gratification*. The hypothesis in this study is that there is an influence between the attractiveness of the broadcaster on adolescent perceptions and the influence of the packaging program on adolescent perception.

This research is quantitative research. The sampling technique uses random sampling and purposive sampling with the criteria of respondents are Semarang city teenagers aged 15-19 years. Measurement scale using Ordinal. In the data analysis, it was tested the validity, reliability and multiple regression analysis, all data were analyzed using the SPSS 20 application.

The results of this study indicate that the multiple regression value of the broadcaster's Attractiveness factor is 0.242 which means low. But the multiple regression value between the Program Packaging is 0.659 this value shows a very strong value. Multiple regression shows a positive number meaning multiple regression shows the same direction in the influence of both variables. So that the higher the value of the packaging factor, the high program will also be the perception of teenagers in Semarang city about the Qta Film program. From the results of this study, the factors that influence the perception of teenagers in Semarang are the packaging factors of the program. So that in this study Semarang city adolescents who perceive about program packaging that the announcer in TVRI Central Java Qta Film program is very concerned about the appearance of the background and concepts presented to be a packaging factor for the program and perceptions of the city of teenagers in Semarang influence each other.

Keywords: Attractiveness of Broadcasters, Program Packaging, Perception



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Beribu-ribu puji syukur atas kehadiran Allah S.W.T, sang pemilik dan pencipta alam semesta, sang penguasa diatas segala penguasa, yang maha melindungi, yang maha penyayang, yang maha pengasih, yang maha memelihara, yang maha melihat, yang maha mendengarkan, yang maha mengatur, menetapkan dan memberikan rahmat kepada hamba-Nya. Dengan karunia-Nya penulis diberi kemampuan untuk dapat mendapatkan ilmu terbaik dan menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan untuk Rasulullah Muhammad S.A.W atas kesempurnaanya sebagai penuntun umat manusia hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semuanya tidak lepas dari usaha, perjuangan, dan dorongan, namun terutama atas kehendak Allah Azza Wa Jalla. Dan do'a-do'a semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Maka untuk itu, pada kesempatan ini, penulis merasa perlu menghaturkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak dengan ikhlas telah membantu dan mendukung skripsi ini. Rasa terima kasih yang sangat dalam penulis haturkan kepada:

1. Penulis mendedikasikan khusus skripsi ini kepada orang tua tercinta, Ayah (Supriyoto) dan Ibu (Sri Supeni). Terima kasih tak terhingga dan tak terukur atas segala apa yang telah diberikan terlihat maupun tak terlihat, atas segala dukungan dan kepercayaan, dan atas segala do'a-do'a tulus yang selalu dihaturkan.
2. Bapak Hartono, S.S., M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Ibu Dian Marhaeni K, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Fakultas Ilmu Komunikasi Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Mubarak, S.Sos, M.Siselaku Ka. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang

telah membimbing dan sangat memberikan kepercayaan serta pengertian kepada penulis atas Skripsi yang lebih baik.

5. Urip Mulyadi S.Ikom.,M.Ikom selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing dan sangat memberikan kepercayaan serta pengertian kepada penulis atas Skripsi yang lebih baik. .
6. Ibu Made Dwi Adnjani, M.Si, M.I.Kom selaku Dosen dan sudah penulis anggap sebagai sosok orangtua yang selalu memberikan inspirasi kepada kami semua untuk selalu memiliki harapan, capaian dan tujuan.
7. Trimanah S.Sos.,M.Si , Ibu Genta Maghvira, M.Si.,Ibu Ninok Haryani, Miss Muna dan seluruh civitas dosen – dosen Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas ilmu-ilmu yang telah diberikan.
8. Bapak Purnomo Sidiq selaku produser program Film Qta yang sudah membimbing saya dengan tulus hati dan selalu memberikan semangat dalam mengerjakan penelitian ini.
9. Anggi Sulistiyowati selaku sosok perempuan yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a serta kepercayaan tulus kepada penulis. Perempuan yang penulis do'a dan harapkan selalu berada disamping penulis sekarang dan nanti, Mohon do'akan.
10. Ke 3 kakaku yang tercinta yang sudah membimbing, membiaya aku kuliah sampai aku selesai Mas Dantok, Mas Ardi dan Mas Angga.
11. Kedua sahabatku Alif dan Wisnu yang selalu memotivasi aku setiap aku ingin mengerjakan skripsi.
12. Sahabat-sahabat Creation 2018: Risma,, Kiki, Ilham , Dinar , Fera, Nadya , Amri , Mbak Sukma , Jeje , Mbak gustin , Mbak Nissa Dsb
13. Sahabat-sahabat Ilmu Komunikasi Angkatan 2014 : ijal, risky, bayu, Iqbal, enji, yusyfa, hapidz, ramdlon, ramadlan, dean, zacky, oci, eta , citra, akiko, annisa , ninda, diana ,zulfika, waode, hikmah, anin, ayu, Dsb.
14. Semua sosok yang terlibat maupun tak terlibat langsung, penulis *Insyallah* mendo'akan kebaikan akan selalu berbalik untuk kalian.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak, semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan dan peningkatan kualitas ilmu pengetahuan dibidang komunikasi organisasi

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 7 September 2018
Yang Tertanda

Satya Mahendra Putra
NIM. 310014002251

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Signifikasi Penelitian.....	5
1.4.1 Signifikasi Akademi	5
1.4.2 Signifikasi Praktis	5
1.4.3 Signifikasi Sosial	5
1.5 Kerangka Teori.....	5
1.5.1 Paradigma	5
1.5.2 <i>State of the art</i>	7
1.5.3 Teori penelitian	8
1.6 Kerangka Empiris penelitian	15
1.7 Hipotesis Penelitian	15
1.8 Definisi konseptual.....	15
1.8.1 Daya Tarik (X1)	15
1.8.2 Kemasan Program (X2)	16
1.8.3 Persepsi (Y).....	16
1.9 Definisi Operasional.....	16

1.9.1	Daya tarik (X1)	16
1.9.2	Kemasan Program (X2)	17
1.9.3	Persepsi (Y).....	17
1.10	Metode Penelitian	17
1.10.1	Tipe Penelitian	17
1.10.2	Populasi & Sampel	18
1.10.3	Teknik Pengambilan Sample	19
1.10.4	Jenis dan Sumber Data.....	20
1.10.5	Variabel dan Skala Pengukuran	21
1.10.6	Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.10.7	Teknik Pengolahan Data	22
1.11	Teknik Analisis Data	23
	BAB II GAMBARAN INSTANSI	26
2.1	Sejarah Singkat Lembaga Penyiaran Public Televisi Republik Indonesia (Lpp Tvri) Stasiun Jawa Tengah.	26
2.2	Sejarah Singkat Tvri Stasiun Jawa Tengah	27
2.3	Visi, Misi, Tujuan, Dan Tugas Lpp Tvri Jawa Tengah	30
2.3.1	Visi.....	30
2.3.2	Misi	31
2.3.3	Tujuan Dan Tugas.....	31
2.4	Logo Tvri.....	32
2.5	Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi	33
2.5.1	Proses Penyusunan Program Acara Dan Macam-macamnya	33
2.5.2	Proses Penyusunan Program Acara.....	35
2.6	Program Acara Film Qta TVRI Jawa Tengah	37
	BAB III TEMUAN PENELITIAN	46
3.1	Karakteristik Data Responden.....	46
3.2	Daya Tarik	48
3.3	Kemasan Program	55
3.4	Persepsi.....	62
3.5	Tabel Silang	68

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	73
4.1 Uji Validitas	73
4.2 Uji Reabilitas	74
4.3 Analisis Regresi Berganda	75
4.4 Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo Tvri.....	32
Gambar 2 Pola acara	36
Gambar 3 Logo Film Qta	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Ordinal.....	23
Tabel 2.3 Pimpinan TVRI Jawa Tengah dari period ke periode.....	31
Tabel 2.4 Struktur Organisasi.....	49
Tabel 3.1 Tabel Karakteristik Usia.....	49
Tabel 3.2 Tabel Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 3.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	51
Tabel 3.4 Saya Mengetahui Program Film Qta TVRI Jawa Tengah.....	52
Tabel 3.5 Saya Suka Dengan Gaya Bahasa Penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah	53
Tabel 3.6 Pertanyaan penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah ke narasumber kurang di pahami Pemirsa.	53
Tabel 3.7 Penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah membawakan Program acara dengan suara tegas dan lugas.	54
Tabel 3.8 Penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah merupakan penyiar yang bersahabat kepada pemirsa.....	55
Tabel 3.9 Saya tidak pernah mengganti channel disaat Program Film Qta TVRI Jawa Tengah tayang.....	55
Tabel 3.10 Saya suka dengan penampilan baju penyiar pada saat membawakan Program Film Qta TVRI Jawa Tengah.	56
Tabel 3.11 Saya suka dengan cara gaya penyampian penyiar dalam membawakan Program Film Qta TVRI Jawa Tengah	57
Tabel 3.12.....	
Pertanyaan penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sesuai dengan tema film.....	57
Tabel 3.13 Program Film Qta TVRI Jawa Tengah yang disajikan oleh penyiar sangat bermanfaat untuk saya.....	58
Tabel 3.14 Pembukaan Program Film Qta TVRI Jawa Tengah Sangat kekinian	59
Tabel 3.15 Saya melihat Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sampai akhir acara selesai.	59

Tabel 3.16 Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sangat menyajikan informasi terbaru setiap tayangannya.....	60
Tabel 3.17 Program Film Qta TVRI Jawa Tengah menyajikan kualitas suara yang baik	61
Tabel 3.18 Saya suka dengan isi kemasan dalam Program Film Qta Jawa Tengah.	61
Tabel 3.19 Program Film Qta TVRI Jawa Tengah selalu mendatangkan narasumber yang terkenal	62
Tabel 3.20 Saya memahami isi makna film yang disajikan oleh Program Film Qta TVRI Jawa Tengah	63
Tabel 3.22 Saya suka dengan settingan dekorasi Program Film Qta TVRI Jawa Tengah	63
Tabel 3.24 Saya kurang puas dengan penyajian program Film Qta TVRI Jawa Tengah	64
Tabel 3.26. Program Film Qta TVRI Jawa Tengah selalu memberikan informasi aktual.....	65
Tabel 3.37 Program Film Qta TVRI Jawa Tengah selalu on air tepat waktu ...	65
Tabel 3.38 Program Film Qta TVRI Jawa Tengah bermanfaat untuk saya mengenai tentang dunia perfilman.....	66
Tabel 3.39 Program Film Qta TVRI Jawa Tengah mempunyai nilai edukasi ..	67
Tabel 3.50 Program Film Qta TVRI Jawa Tengah kurang menarik untuk dilihat	67
Tabel 3.51 Saya menikmati tayangan film yang diputar oleh Program Film Qta TVRI Jawa Tengah	68
Tabel 3.52 Saya puas dengan durasi 60 menit dalam Program Film Qta TVRI Jawa Tengah	68
3.4 Tabel Silang.....	69
Tabel 3.52 Interval Daya Tarik	70
Tabel 3.52 Interval Kemasan Program	70
Tabel 3.53 Interval Persepsi.....	72
Tabel 3.54 Tabel Silang variable X terhadap Y1	73
Tabel 3.55 Tabel silang Variabel X terhadap Y2.....	74
Tabel 4.1 Pengujian Validitas.....	76

Tabel 4.2 Pengujian Reabilitas	78
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan berkembangnya masyarakat beserta peradaban dan kebudayaan, media mengalami kemajuan pula melalui alat komunikasi yang di pergunakannya. semua digunakan untuk memuaskan penggunaanya yang heterogen dengan jangkauannya yang sangat luas.

Televise juga merupakan salah satu media komunikasi massa yang banyak dinikmati oleh khalayak luas dan efektif dalam menyampaikan pesan. hal tersebut dikarenakan jangkauannya yang sangat luas juga dapat menarik perhatian khalayak dalam kurun waktu yang relative singkat. Selain itu televisi memiliki kelebihan yang amat menonjol dibandingkan dengan media komunikasi lainnya dengan sifatnya yang audio visual. karena kelebihanannya itu, tidak salah bila televise banyak dinikmati atau dipilih oleh pengiklan sebagai media dalam mengiklankan produknya.

Sebagai salah satu media elektronik, televisi mempunyai sifat-sifat khas yang dapat dijadikan sebagai kekuatan yang dimilikinya dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat. Banyaknya televise dengan berbagai macam harga serta tampilan semakin menarik disertai dengan beraneka ragam jenis tayangan membuat masyarakat pada umumnya memiliki perangkat elektronik yang satu ini.

Saat ini program acara televise banyak yang menggunakan penyiar yang daya pikatnya sangat menarik karena merupakan sebagai daya tarik tersendiri oleh pecinta penikmat tayangan acara televisi. Seperti program talkshow banyak

stasiun televisi menghadirkan presenter/penyiar yang menarik untuk menyedot animo penonton baik penonton di televisi ataupun yang di studio .

Media penyiaran pada dasarnya harus mampu melaksanakan berbagai fungsi yaitu antara lain fungsinya sebagai media untuk beriklan, media hiburan, media informasi dan media pelayanan.

Saat ini penyiar merupakan orang yang pekerjaannya melakukan komunikasi antar manusia. Sebagai seorang komunikator, penyiar memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat (*public service*) dengan menyampaikan informasi yang dibutuhkan orang banyak (pendengar).

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyanggah nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial.

Tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. TVRI stasiun Semarang (Jawa Tengah) diresmikan sebagai stasiun produksi penyiaran oleh presiden Soeharto pada tanggal 29 Mei 1996. Tanggal 29 Mei itulah yang di ambil sebagai momentum hari lahirnya TVRI Stasiun Jawa Tengah. Di stasiun TVRI Jawa Tengah mempunyai program acara meliputi :

AYOH MENGGAMBAR, CERITA ANAK, BINA BAHASA INDONESIA, KROMATIS, GAYENG BERSAMBUT, GELAR PRESTASI SISWA, DIALOG PUBLIK, JALAN-JALAN ISLAM, FILM Qta

Didalam kemasan program TVRI untuk per jam tayangannya di bagi untuk seluruh stasiun Indonesia. TVRI Jawa tengah mendapatkan jam tayang mulai Pukul 15.00 sore sampai pukul 19.00 malam, setelah melawati jam operasional tersebut di ganti / diputus oleh tayangan TVRI Pusat yang berada di Jakarta. TVRI Jawa Tengah per jamnya mempunyai 4 tayangan, pada pukul 15.00–16.00 merupakan siaran dengan tema Pendidikan/Agama/Olahraga, pukul 16.00-17.00 menayangkan siaran yang berisi informasi dan penerangan, kemudian pukul 18.00-19.00 yang merupakan waktu *prime time* di isi oleh program hiburan seperti acara music.

Film qta merupakan kemasan program untuk membedah film indie .konsep program tersebut memutarakan dan pembahasan film-film independen (indie) ataupun film pendek karya pelajar setingkat SMA, peruguruan tinggi dan kalangan umum. Program ini seharusnya banyak di gemari oleh para penonton khususnya para remaja yang duduk di bangku sekolah atau perkuliahaan. program ini tayang pada primetime setiap bulan sekali pada hari kamis akhir bulan.

Dari penjelasan di atas seharusnya program acara Film qta tidak tayang pada jam primetime dan tidak tayang 1 sekali. Seharusnya 3 kali dalam satu bulan supaya para khalayak mengerti tentang program tersebut.

Dalam survey peneletian ini oleh akun @Rating_tv di instagram lembaga stasiun ANTV nomor 1 dari stasiun tv lainnya dan berikut kami sertakan tambahan pendukung refrensi : ANTV (15.5), SCTV (13.4), IVM (12.5), RCTI (11.7), MNCTV (9.4), GTV (7.0), TRANS7 (6.5), TRANS (6.2), RTV (4.5), NET (3.7),

TVONE (2.8), METRO (1.3), KOMPAS (1.1), INEWS (1.1). (22/12.2017.14.00 wib)

Dari table di atas dapat disimpulkan rating tertinggi adalah ANTV, program antv yang bisa mendrobak rating menanjak umumnya adalah PESBUKERS, SUPER DEAL DAN TOPIK dan program khusus yang menaikn *viewer* antv adalah DRAMA SERI dan JODOH WASIAT BAPAK.

Hal ini sangat bertolak belakang terhadap stasiun tv swasta khususnya TVRI di karenakan stasiun televisi tertua di indonesia hanya unggul dalam menayangkan program berita. Dari penelitian oleh @Rating_tv di intagram TVRI unggul dalam program pemberitaan dan ini contoh tablenya : TVRI (3.34),SCTV (3.13),NETTV(3.08),TRANS7(3.07),KOMPASTV(3.07),RCTI(3.04),INDOSIAR (3.01),TVONE(3.00),TRANSTV(2.97),GLOBAL TV (2.75),ANTV (2.52).

Remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual (Sarwono,2011). Masa remaja disebut juga sebagai masa perubahan, meliputi perubahan dalam sikap, dan perubahan fisik (Pratiwi,2012).

Remaja pada tahap tersebut mengalami perubahan banyak perubahan baik secara emosi, tubuh, minat, pola perilaku dan juga penuh dengan masalah-masalah pada masa remaja (Hurlock,2011), batasan usia remaja berbeda-beda sesuai dengan social budaya daerah setempat.WHO membagi kurun usia dalam 2 bagian,yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Batasaan usia remaja Indonesia usia 11-24 tahun dan menikah (Sarwono,2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut,peneliti merasa tertarik untuk mengetahui Bagaimana pengaruh daya tarik penyiar dan kemasan Program Film Qta di TVRI Jawa Tengah terhadap persepsi remaja di kota semarang.

1.2 Rumusan masalah

Bedasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :Bagaimana Pengaruh daya tarik penyiar dan kemasan Program Film Qta di TVRI Jawa Tengah terhadap persepsi remaja kota semarang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh daya tarik dan kemasan program Film Qta di TVRI Jawa tengah terhadap persepsi remaja kota semarang pada TVRI Jawa Tengah.

1.4 Signifikasi Penelitian

1.4.1 Signifikasi Akademi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya teori *uses and gratifications*.

1.4.2 Signifikasi Praktis

Memberikan manfaat pada komunikasi massa dan bermanfaat untuk pihak TVRI Jawa Tengah yang merupakan stasiun televisi pertama di indonesia agar dapat meningkatkan kualitas program.

1.4.3 Signifikasi Sosial

Memberikan sebatas pengetahuan tentang kemasan program tayangan TVRI Jawa Tengah kepada remaja kota semarang.

1.5 Kerangka Teori

1.5.1 Paradigma

Paradigma adalah suatu kerangka, termasuk nilai, teknik dan metode, yang disepakati dan digunakan oleh suatu komunitas dalam memahami atau mempersepsi segala sesuatu. Dengan demikian, fungsi utama paradigma adalah sebagai acuan dalam mengarahkan tindakan, baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah.sebagai acuan, maka lingkup suatu paradigm mencakup berbagai

asumsi dasar berkaitan dengan aspek *ontologis*, *epistemologis* dan *metodologis*. Dengan kata lain ,paradigma dapat di artikan sebagai cara berpikir atau cara memahami gejala dan fenomena semesta yang dianut oleh sekelompok masyarakat. (west, 2008:55).

Pada penelitian ini menggunakan metode *positivisme*. Paradigma *positivisme* adalah suatu kerangka, termasuk nilai, teknik dan metode, yang disepakati dan digunakan oleh suatu komunitas dalam memahami atau mempersepsi segala sesuatu. Dengan demikian, fungsi utama paradigma adalah sebagai acuan dalam mengarahkan tindakan , baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah. Peneliti pada tradisi intelektual ini berusaha objektif dan bekerja dalam control atau arah ke konsep penting yang ada dalam teori. Dengan kata lain, ketika peneliti bergerak untuk melakukan pengamatan, dengan hati-hati untuk melakukan pengamatan, dengan hati-hati membangun situasi sehingga akan memudahkan peniliti untuk pernyataan yang relatif akan mengenai elemennya (West , 2008: 75).

Menurut paradigma *positivisme*, komunikasi merupakan sebuah proses linier atau proses sebab akibat yang mencerminkan upaya pengirim pesan untuk mengubah pengetahuan penerima pesan yang pasif. Paradigm ini memandang proses komunikasi di tentukan oleh pengirim (source-oriented). Berhasil atau tidaknya sebuah proses komunikasi bergantung pada upaya yang di lakukan oleh pengirim dalam mengenas pesan, menarik perhatian penerima ataupun mempelajari sifat dan karakteristik penerima untuk menentukan strategi penyampaian pesan.

Paradigma penelitian dalam hal ini di artikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan anantara variable yang akan di teliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan merumuskan himetopotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisa statistic yang akan di gunakan.

1.5.2 State of the art

A. Pada (2013) Sony Aditya Darma, membuat penelitian tentang. “ Pengaruh Tayangan Sexophone Trans Tv Terhadap Sikap Seks Mahasiswa Surabaya “Metode yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Surabaya yang telah melihat tayangan saxophone.

Hasil ini penelitian ini adalah 28,5% terpengaruh dari acara tersebut sedangkan 58% mendapat pengaruh tentang pengetahuan dan sisanya 13,5% mengaku tidak terpengaruh sama sekali secara keseluruhan bahwa tayangan sexophone Trans Tv memiliki pengaruh terhadap perubahan sikap seks mahasiswa Surabaya yang telah menontonnya .

B. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimatuz Zahroh (2013) tentang “ Dampak Televisi Terhadap Perilaku Anak Sekolah “ bertujuan mengetahui pandangan anak sekolah tentang televisi, mengetahui proses yang ditimbulkan oleh tayangan televisi, dan dampak telivisi terhadap siswa sekolah. Hasil analisis menunjukan bahwa televise merupakan media yang sangat update akan informasi-informasi, acara televisi adalah yang

menimbulkan pengaruh dalam berperilaku siswa, dan acara televise memberikan dampak positif tetapi juga negative.

Penelitian tersebut menggunakan *uses and gratifications* dengan metode kualitatif dan peneliti melakukan wawancara mendalam.

1.5.3 Teori penelitian

1.5.3.1 Teori *Uses and Gratification*

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *uses and gratifications*, inti dari teori *uses and gratifications* adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak, jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif.

Menurut pendirinya, Elihu Katz, Jau G. Blumler dan Michael Gurevitch adalah meneliti asal mula kebutujhan secara psikolog dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain , barangkali termasuk juga yang tidak kita inginkan (Rahmat Kriyantono ,2008:206).

Pada penelitian ini penulis memilih *Uses and Gratifications*, yaitu menekankan riset komunikasi massa pada konsumen pesan atau komunikasi dan tidak begitu memperhatikan mengenai pesannya. Kajian yang di lakukan dalam ranah *uses and gratifications* mencoba untuk menjawab pertanyaan : “ Mengapa orang menggunakan media dan apa yang mereka gunakan untuk media ?” (McQuail dalam Junaedi 2007:99).

Teori ini mempertimbangkan apa yang dilakukan orang pada media, yaitu menggunakan media untuk pemuas kebutuhan. Penganut teori ini menyakini bahwa individu sebagai makhluk supra-rasional dan sangat selektif. Menurut para pendirinya Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch an gratifications meneliti asal mula kebutuhan secara psikolog dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain.

Asumsi dasar teori ini antara lain adalah konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya (Ardianto Dalam Putra, 2012:102-103). Teori ini juga menyatakan mungkin bahwa media juga dapat mempunyai pengaruh yang jahat dalam kehidupan. Pengaruh jahat dari media dapat disebabkan karena terpaan dari sebuah media. Karena terpaan media dapat mengubah perilaku seseorang. Terpaan dapat dikatakan sebagai keadaan terkena pada komunikasi atau khalayak oleh pesan-pesan yang disebarkan oleh media.

Katz, Jay Blumler dan Gurevitch merumuskan asumsi-asumsi dasar dari teori ini :

- 1 Khalayak di anggap aktif, artinya sebageian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.
- 2 Dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif untuk mengangkat pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak

3 media harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhan khalayak. Kebutuhan yang dipenuhi media hanyalah bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang lebih luas. Bagaimana ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung pada perilaku khalayak yang bersangkutan.

4 Penelitian tentang anti *Cultural* dari media massa ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

Studi pengaruh yang klasik pada mulanya mempunyai anggapan bahwa konsumen media, bukannya pesan media, sebagai titik awal kajian dalam komunikasi massa. Dalam kajian ini yang diteliti adalah perilaku komunikasi khalayak dalam relasinya dengan pengalaman langsung dengan media massa. Khalayak diasumsikan sebagai bagian dari khalayak yang aktif dalam memanfaatkan muatan media, bukannya secara pasif saat mengkonsumsi media massa (Littlejohn dalam Junaedi, 2008:99)

Sedangkan menurut Palm Green konsep dalam mengukur tingkat Kepuasan Khalayak yaitu *Gratification Sought* dan *Gratification Obtained* *Gratification Sought* adalah kepuasan yang dicari atau diinginkan ketika mengkonsumsi suatu jenis media tertentu (radio, tv atau Koran). Sedangkan *Gratification Obtained* adalah kepuasan yang nyata yang diperoleh seseorang setelah mengkonsumsi suatu jenis media tertentu .(Kriyantono , 2012:210-211).

Uses and Gratification menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak , tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Jadi, bobotnya

ialah pada khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.

Pada penelitian ini akan menggunakan 2 kompoen dari teori *uses and gratifications* yaitu :

- *Cognitive needs* (kebutuhan Kognitif)

Kebutuhan ini berkaitan dengan peneguhan informasi , pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan juga memuaskan rasa penasar kita dan dorongan untuk penyelidikan kita.

- *Affective needs* (kebutuhan Afektif)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman – pengalaman yang estetis , menyenangkan , dan emosional. Dengan adanya hubungan antara pengalaman mereka akan sebuah kesenangan atau estetika serta pengalaman baru ketika menggunakan media guna memenuhi kebutuhan.

1.5.2.2 Pengertian Televisi , Fungsi dan Dampak Televisi

Televisi merupakan jaringan komunikasi dengan peran seperti komunikasi massaitusatu arah, menimbulkan keserempakan dan komunikasi bersifat heterogen. Televisi merupakan media massa yang berfungsi sebagai alat pendidikan, penerangan, dan hiburan. Selain itu sifat negatif TV adalah sempintas lalu, tidak teraludapat diterima dengan sempurna, dan menghadapi publik yang heterogen (Dominick, 2000 : 192)

Fungsi televisi sebagai media massa, pada hakikatnya media televisi sebagai media komunikasi pandang dan dengar mempunyai tiga fungsi yaitu

a. Fungsi Informasi (The Information Function)

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai sarana informasi tidak hanya dalam bentuk siaran pandang mata, atau berita yang dibacakan penyiar, dilengkapi gambar-gambar yang faktual, akan tetapi juga menyiarkan bentuk lain seperti ceramah, diskusi dan komentar. Televisi dianggap sebagai media massa yang mampu memuaskan pemirsa dirumah jika dibandingkan dengan media lainnya. Hal ini dikarenakan efek audio dan visual yang memiliki unsur immediacy dan realism.

Immediacy, mencakup pengertian langsung dan dekat. Peristiwa yang disiarkan oleh stasiun televisi dapat dilihat dan didengar oleh para pemirsa pada saat peristiwa itu berlangsung. Penyiar yang sedang membaca berita, pemuka masyarakat yang sedang membaca pidato atau petinju yang sedang melancarkan pukulannya, tampak dan terdengar oleh pemirsa, seolah-olah mereka berada ditempat peristiwa itu terjadi, meskipun mereka berada dirumah masing-masing jauh dari tempat kejadian, tapi mereka dapat menyaksikan pertandingan dengan jelas dari jarak yang amat dekat. Lebih-lebih ketika menyaksikan pertandingan sepekbola, misalnya mereka akan dapat melihat wajah seorang penjaga gawang lebih jelas, dibandingkan dengan jika mereka berdiri di tribun sebagai penonton.

Realism, yang berarti bahwa stasiun televisi menyiarkan informasinya secara audio dan visual dengan perantara mikrofon dan kamera apa adanya sesuai dengan kenyataan ketika suatu acara ditayangkan secara langsung (Live). Jadi pemirsa langsung dapat melihat dan mendengar sendiri. Bedanya televisi dengan media

cetak adalah berita yang disampaikan langsung direkam dan hanya menggunakan sedikit editan untuk mendapatkan inti dari kejadian yang ingin disampaikan, sedangkan bila di media cetak, berita yang sama harus mengalami pengolahan terlebih dahulu oleh wartawan baru kemudian disajikan pada pembaca.

b. Fungsi Pendidikan (The Education Function)

Televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak dan disampaikan secara simultan. Sesuai dengan makna pendidikan, yakni meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat televisi menyiarkan acaranya secara teratur dan terjadwal seperti pelajaran bahasa indonesia, matematika, dan lainnya. Selain itu televisi juga menyajikan acara pendidikan yang bersifat informal seperti sandiwara, legenda dan lain-lain.

c. Fungsi Hiburan (The Entertainment Function)

Dalam negara yang masyarakatnya masih bersifat agraris, fungsi hiburan yang melekat pada televisi siarannya tampaknya lebih dominan. Sebagian besar dari alokasi waktu siaran diisi oleh acara-acara hiburan. Hal ini dapat dimengerti karena pada layar televisi dapat ditampilkan gambar hidup beserta suaranya bagaikan kenyataan, dan dapat dinikmati di rumah-rumah oleh seluruh keluarga, serta dapat dinikmati oleh khalayak yang tidak dimengerti bahasa asing bahkan yang tuna aksara.

Dalam televisi terdapat 2 dampak yaitu positif dan negative :

a. Dampak Positif

- Televisi mampu menyajikan berita langsung dari TKP (Tempat Kejadian Perkara). Hal ini tentu tidak akan membuat kita ketinggalan informasi dan memberikan wawasan yang cukup luas bagi kita
- Televisi menyajikan acara tentang Pendidikan, hal ini tentu berguna bagi siswa. Seorang siswa bisa mendapatkan informasi pendidikan dari televise
- Dengan mendengar dan menonton televisi dapat menyegarkan pikiran dan juga bisa sebagai hiburan yang murah meriah
- Televisi banyak menayangkan tokoh – tokoh yang sangat berpengaruh dalam kehidupan dan bisa menjadi panutan untuk kita
- Dapat belajar mengenai perilaku antikekerasan, empati, toleransi kepada satu sama lain
- Belajar sopan kepada yang lebih tua

b.Dampak Negatif

- Dapat merubah perilaku menjadi agresif, aktivitas seksual yang berisiko, dan gangguan pola makan
- Merenggangkan hubungan dengan keluarga, waktu yang seharusnya berkumpul dengan keluarga tersita untuk menonton TV
- Mengurangi kreativitas dalam belajar dan diikuti menurunnya prestasi di sekolah
- Kurang bersosialisasi dan senang hidup sendiri
- Dapat mengurangi daya konsentrasi siswa (anak)
- Cenderung televisi dapat diartikan sebagai baby sitter jika tidak ada kegiatan

- Kesehatan mata akan mudah terganggu, biasanya siswa (anak) akan menonton televisi dengan jarak yang sangat dekat

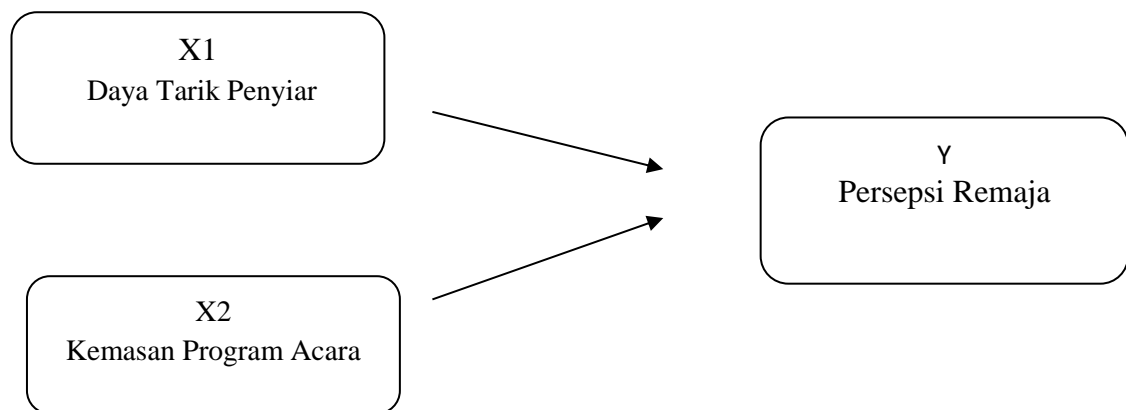
1.6 Kerangka Empiris penelitian

Variabel adalah bagian empiris dari sebuah konsep atau konstruk. Variabel berfungsi sebagai penghubung antara dunia teoritis dengan dunia empiris.

X1 = Daya Tarik Penyiar

X2 = Program Acara

Y = Persepsi Remaja



1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji terlebih dahulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal (krisyantono,2008:28)

H1 : Terdapat pengaruh antara Daya tarik penyiar (X1) terhadap persepsi remaja (Y).

H2 : Terdapat pengaruh antara kemasan program (X2) terhadap persepsi remaja kota semarang pada tayangan TVRI Jawa Tengah (Y).

1.8 Definisi konseptual

1.8.1 Daya Tarik (XI)

Daya tarik adalah suatu kekuatan yang membuat orang lain mempunyai perhatian khusus terhadap sesuatu yang memiliki daya tarik, daya tarik sering disebut juga dengan daya pikat.

1.8.2 Kemasan Program (X2)

Pengemasan program acara adalah kemasan dapat diartikan segala sesuatu yang perlu dilakukan untuk menarik perhatian audience melalui penampilan (appearance) suatu program yang mencakup antara lain misalnya : pembawa acara (Presenter), busana yang digunakan, penampilan latar belakang (backgraound),bumper program yang menarik, teaser program ,property logo ,studio. Kemasan program menjadi penari bagi suatu program sehingga mampu memberikan kesan pertama yang baik. (Morrissan,2008)

1.8.3 Persepsi (Y)

Persepsi didefinisikan sebagai interpretasi bermakna atas sensasi sebagai representatif objek eksternal. (J.Cohen,2008 :108)

1.9 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2012).

1.8.4 Daya tarik (X1)

Indikator :

- Intonasi suara

- Penampilan yang menarik
- Cara berbicara yang benar dan baik

1.8.5 Kemasan Program (X2)

Indikator :

- Pembawa acara (Presenter)
- Busana yang digunakan
- Latar belakang (Background)
- Bumper Program

1.9.3 Persepsi (Y)

Indikator :

- Interpretasi
- Representatif

1.10 Metode Penelitian

1.10.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2012:23) dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dan juga bisa digunakan dalam uji prediktif teori. Dalam penelitian ini, variabel X1 atau variabel bebasnya adalah Daya Tarik Penyiar. Lalu variabel X2 atau variabel terikatnya adalah Program Kemasan dan variabel Y adalah Persepsi Remaja Kota Semarang

1.10.2 Populasi & Sampel

1.10.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi obyek penelitian ini adalah Menurut dipendukcapil tahun 2017 Remaja di kota semarang dari segi usia 15-19 sejumlah 147.549 .

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SEMARANG

Kelompok Umur Group Age	Jenis kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
0-4	64.209	60.292	124.501
5-9	63.431	59.833	123.264
10-14	61.039	58.594	119.633
15-19	70.817	76.732	147.549
20-24	77.856	81.190	159.046
25-29	72.897	74.590	147.487
30-34	67.275	69.441	136.716
35-39	59.624	62.694	122.318
40-44	55.330	60.584	115.914

Data ini di ambil dari situs web badan pusat statistik kota semarang pada tanggal 2 juli 2018 pukul 13.53.

1.10.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Syarat sampel harus memenuhi unsur representatif atau mewakili dari seluruh sifat-sifat dari populasi yang diteliti. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Yamane (Kriyantono, 2010:164) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi = Responden

d = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Nd^2 + 1} \\ &= \frac{147.549}{147.549 \cdot 0,01 + 1} \\ &= \frac{147.549}{14.754.901} = 99,93 = 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan peneliti ini, maka sampel yang di ambil sebanyak 100 responden.

1.10.3 Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive Sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2001 : 61). Menurut Margono (2004 : 128) , pemilihan kelompok

subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah di ketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang di hubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang di terapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Populasi remaja kota semarang dari usia 15-19 menurut dispendukcapil tahun 2015 berjumlah 147.816. jumlah sampel di tentukan dengan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan adalah sebesar 10% sehingga jumlah sampel di tentukan sebesar 100.

1.10.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kasiram (2008:149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pada penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu :

1.10.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli/tidak melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden.

1.10.4.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data ini dapat berasal dari buku, internet, jurnal penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pertanyaan kuisisioner tertutup memakai data ordinal. Data ordinal memaparkan data dalam suatu urutan tertentu atau dalam satu

seri. Penentuan posisi itu tidak memerhatikan jarak antara data kuantitatif satu dengan yang lain.

1.10.5 Variabel dan Skala Pengukuran

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Skala ini berdasarkan *ranking* atau urutan dari jenjang yang paling tinggi ke rendah atau sebaliknya. Namun jarak antar jenjang tidak sama. (Kriyantono, 2010:137).

Pada prinsipnya, pemberian angka yang lebih besar atau lebih kecil pada suatu jenjang kategori yang diinginkan, tidak menjadi persoalan selama ada konsekuensi atau kesepakatan. Berikut data ordinal dalam penelitian ini :

Variable	Indikator	Skala
Daya Tarik Penyiar (X1)	<ul style="list-style-type: none"> - Intonasi suara - Penampilan yang menarik - Cara berbicara yang benar dan baik 	Skala Ordinal
Kemasan Program (X2)	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi akan kualitas gambar - Memenuhi akan tentang informasi - Kejernihan suara 	Skala Ordinal

Persepsi (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian atau evaluasi - Penyerapan rangsangan terhadap objek. 	Skala Ordinal
---------------------	--	----------------------

Tabel 1.1 Data Ordinal

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

1.10.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008:77).

Kemudian menggunakan studi pustaka yang merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, *literature*, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

1.10.7 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan berbagai tahapan :

1. Pemeriksaan Data (*Editing*), merupakan “Proses meneliti kembali catatan pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan segera dapat disiapkan untuk keperluan proses berikutnya.” *Editing* dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan mutu (reabilitas dan validitas) data yang hendak diolah dan dianalisis. Hal-hal yang diperhatikan dalam proses editing adalah lengkapnya pengisian kuisioner, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban satu sama lainnya, relevansi jawaban, dan keseragaman kesatuan data.
2. *Koding*, adalah usaha dengan menandai masing-masing jawaban itu dengan tanda kode tertentu lazimnya dalam bentuk angka”. Dalam proses *koding* peneliti membuat kategori-kategori tertentu untuk mengklasifikasi jawaban responden.
 - a. Tabulasi, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

1.11 Teknik Analisis Data

a. Analisis Data

Sugiyono (2012:147) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Umumnya penggunaan tabel silang ditujukan untuk penelitian yang bersifat menerangkan, yaitu suatu penelitian yang mengarah pada usaha menemukan ada

tidaknya hubungan variabel. Selain itu tabel silang dapat pula digunakan untuk mengetahui arah atau bentuk hubungan variabel-variabel tersebut jika memang ada hubungan.

b. Skor Rata-rata

Setiap jawaban responden dari pertanyaan yang diberikan ke responden diberi bobot. Cara menghitung skor adalah menjumlahkan seluruh hasil kali nilai masing-masing bobotnya dengan jumlah total frekuensi. Peringkat terdiri dari 1 (Sangat tidak setuju) sampai 5 (Sangat setuju).

c. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Menurut Sugiyono (2012:121) “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

- Apabila r hitung $>table$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut valid.
- Apabila r hitung $<table$ (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut tidak valid.

d. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2012:121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan berapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama”. Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Hasil pengukuran dapat dipercaya reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut sudah reliabel dilakukan pengujian reliabilitas kuisisioner dengan bantuan komputer program SPSS 20. Kriteria penilaian uji realibilitas adalah :

- hasil koefisien Alpha lebih besar daripada 0.60 maka kuisisioner tersebut reliabel.
- Apabila hasil koefisien alpha lebih kecil daripada 0,60 maka kuisisioner tersebut tidak reliabel.

e. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang di gunakan untuk memecahkan permasalahan ini menggunakan analasisi regresi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai Daya Tarik Penyiar (X1) dan Kemasan Program (X2) terhadap Persepsi Remaja kota semarang (Y). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program computer *Statistical Package for Social Science* (SPSS20).

BAB II

GAMBARAN INSTANSI

2.1 Sejarah Singkat Lembaga Penyiaran Public Televisi Republik Indonesia (Lpp Tvri) Stasiun Jawa Tengah.

Siaran pertama kali di Indonesia berupa siaran percobaan yang dilakukan pada tanggal 17 Agustus 1962, dalam bentuk siaran langsung Upacara Detik-detik Proklamasi di Istana Negara Jl. Medan Merdeka Jakarta. Pencetusan idea per-Televisi-an di Indonesia semula berupa gagasan dari Ir. SOEKARNO (Presiden RI I) yang pada waktu itu berkeinginan untuk dapat menyiarkan secara langsung berlangsungnya Pesta Olahraga se Asia (ASIAN GAMES IV) di Jakarta yang berlangsung dari tanggal 24 Agustus sampai dengan 4 September 1962, melalui Media Massa Televisi.

Pada tanggal 24 Agustus 1962 acara pesta Olahraga Asia (ASIAN GAMES IV) sudah dapat disiarkan dan dapat ditangkap siarannya di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Momentum tanggal tersebut yang kemudian dijadikan sebagai hari Jadi TVRI yang diperingati setiap tahunnya.

Kelahiran dan mula dasar lahirnya pusat pertelevisian di Indonesia tersebut kemudian dituangkan dalam Surat Keputusan Presiden RI No, 318 tahun 1962 tertanggal 24 September 1962 yaitu bahwa : Pusat Televisi adalah sebagai pusat penyiaran untuk Pendidikan, Penerangan dan Perekonimian. Media Televisi yang siarannya mampu menembus jantung rumah tangga setiap keluarga adalah untuk mencapai peningkatan ekonomi masyarakat yang adil dan makmur atas ridho Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk kelanjutan dan keberadaannya TVRI di kelola melalui YAYASAN TELEVISI RI yang disingkat Yayasan TVRI berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No. 215 tahun 1963, Yayasan TVRI langsung dipegang dengan Ketua Umum Presiden RI.

Kemudian Pada tahun 1974, TVRI di ubah menjadi salah satu bagian dari organisasi dan tatakerja departemen Penerangan, yang di beri status Direktorat, langsung bertanggung jawab pada direktur Jendral Radio, TV, dan Film departemen Penerangan Republik Indonesia.

2.2 Sejarah Singkat Tvri Stasiun Jawa Tengah

Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jawa Tengah semula adalah TVRI Stasiun Produksi Keliling (SPK) Semarang yang diresmikan pada tanggal 12 Juli 1982. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Radio Televisi dan Film Departemen Penerangan Republik Indonesia nomor : 07/KEP/DIRJEN/RTF/1982.

Perintisan berdirinya SPK sendiri telah dimulai sejak tahun 1970 sebagai TVRI perwakilan Jawa Tengah yang kegiatannya masih dibantu oleh TVRI Stasiun Yogyakarta dan TVRI Stasiun Pusat Jakarta.

Kegiatan Operasional TVRI SPK Semarang didukung oleh 1 (satu) unit mobil OB Van dan 18 orang personal. Kegiatan pertama dimulai bulan Agustus 1982 dengan meliput acara olahraga tennis lapangan Green Sand di Surakarta. Gedung kantor masih bergabung dengan TVRI transmisi Gombel. Pada tahun 1984, Gedung kantor pindah di jalan Sultan Agung nomor 180 Semarang, dan sejak bulan April 1987, menempati kantor di jalan Roro Jonggrang VII Manyaran – Semarang.

Wacana untuk mendirikan Stasiun Penyiaran di Jawa Tengah telah muncul pada masa kepemimpinan Gubernur Soepardjo Roestam, tetapi baru terealisasi pada masa kepemimpinan Gubernur Soewardi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia nomor : B 140/KEP/MENPEN/1996, tata organisasi TVRI SPK Semarang berubah menjadi TVRI Stasiun Produksi Penyiaran, dengan klasifikasi sebagai stasiun daerah kelas B2 (ESELON III A). Sebagai stasiun produksi penyiaran baru, TVRI Semarang menempati gedung kantor dan studio di Pucang Gading wilayah Ds. Batusari, Kec. Mranggen, Kab. Demak. Uji coba penyiaran dilaksanakan selama bulan maret 1995 dan siaran perdana dilaksanakan pada tanggal 1 April 1995.

TVRI Stasiun Semarang diresmikan sebagai Stasiun Produksi Penyiaran oleh Presiden Soeharto pada tanggal 29 Mei 1996. Tanggal 29 Mei itulah yang diambil sebagai momentum hari lahirnya TVRI Stasiun Jawa Tengah.

Dalam perjalanannya, tata organisasi TVRI Stasiun Jawa Tengah yang semula bernaung dibawah Direktorat Televisi Departemen Penerangan Republik Indonesia, berubah menjadi perusahaan Jawatan (PERJAN) yang secara administratif berada dibawah naungan Departemen Keuangan dan secara Operasional dibawah Kementrian BUMN sesuai peraturan pemerintah nomor 36 tahun 2000, tanggal 7 juni 2000.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 2002, bentuk Perusahaan Jawatan kemudian berubah menjadi PT. TVRI (PERSERO) sejak tanggal 17 April 2002. Sedangkan dengan surat keputusan Direksi PT.TVRI (PERSERO) nomor :036/KPTS/DIREKSI/TVRI/2003 tentang penetapan Nonemklatur dan Klasifikasi

stasiun daerah, TVRI Stasiun Jawa Tengah masuk dalam kategori Stasiun Daerah Kelas “A”.

Pada tahun 2002 TVRI secara Nasional kembali mengalami masa transisi dengan dikeluarkannya UU no.32 Tentang Penyiaran. Pelaksanaan UU tersebut ditindak lanjuti dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI no.11 tahun 2005 tanggal 18 Maret 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran publik Televisi RI.

Selama periode perintisan berdirinya Stasiun Produksi Keliling sampai dengan Mei 2007, TVRI Stasiun Jawa Tengah telah dipimpin oleh 1 Orang Koordinator Perwakilan, 1 Orang Manajer, dan 8 Orang Kepala Stasiun. Dan setelah memasuki tahun 2010 dengan bantuan dana Hibah dari Pemerintah Perancis, telah dibangun pemancar dengan kekuatan 39 KVa.

Tabel 2.3

Pimpinan TVRI Jawa Tengah dari period ke periode

Tahun	1970 – 1982	TVRI Perwakilan Jawa Tengah koordinator Perwakilan Drs. BMO. PRAYOGA
Tahun	1982 – 1993	TVRI SPK Semarang
Tahun	1982 – 1987	Kepala Stasiun M. SOEDJOED
Tahun	1987 – 1989	Kepala Stasiun Drs. PRAMUDIONO
Tahun	1989 – 1992	Kepala Stasiun R. SOTADI
Tahun	1992 – 1993	Kepala Stasiun MAULANA
Tahun	1993 – 1996	Peralihan TVRI SPK Semarang ke Stasiun Produksi dan Penyiaran, Kepala Stasiun : NUSJIRWAN R. UTJIN
Tahun	1996 – 1999	Kepala Stasiun Drs. PUDJATMO
Tahun	1999 – 2001	Kepala Stasiun YUDO HERBENO, SH
Tahun	2001 – 2003	Manajer Drs. M. EFFENDI ANWAR, MM

Tahun	2003 – 2007	LPP TVRI Jawa Tengah Kepala Stasiun Drs. TRI WIYONO SOMAHARDJA, MM
Tahun	2007 - 2012	LPP TVRI Jawa Tengah Kepala Stasiun H. FARHAT SYUKRI, SE, MSi
Tahun	2012 - 2016	LPP TVRI Jawa Tengah Kepala Stasiun KEMAS A.TOLIB, ST.SI
Tahun	2016- Sekarang	RUSLY SUMARA,

LPP TVRI Jawa Tengah terus berkembang, dengan Visi sebagai Televisi masyarakat JawaTengah. Dan mengemban Misi sebagai media komunikasi, memberikan Informasi yang terpercaya, mencerdaskan serta menyajikan hiburan bermutu dan berakar pada budaya masyarakat Jawa Tengah, Selain itu juga meningkatkan kerjasama dengan mitra kerja dengan prinsip kesejahteraan dan saling menguntungkan, juga membentuk lingkungan kerja yang sehat, harmonis, dan professional bagi karyawan dan mitra kerja. Dan berdasarkan Undang-Undang No. 32 tahun 2002 dan Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2005 tadi, maka berubah lagi TVRI Menjadi Lembaga Penyiaran Publik yang mempunyai tugas :

2.3 Visi, Misi, Tujuan, Dan Tugas Lpp Tvri Jawa Tengah

2.3.1 Visi

Terwujudnya TVRI sebagai media pilihan bangsa Indonesia dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memperkuat kesatuan nasional.

2.3.2 Misi

1. Mengembangkan TVRI menjadi media perekat social untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus media control social yang dinamis.
2. Mengembangkan TVRI menjadi pusat layanan informasi dan edukasi yang utama
3. Memberdayakan TVRI menjadi pesat pembelajaran bangsa serta menyajikan hiburan yang sehat dengan mengoptimalkan potensi dan kebudayaan daerah serta memperhatikan komunitas terabaikan
4. Memperdayakan TVRI menjadi media untuk membangun citra bangsa dan Negara Indonesia di dunia Internasional.

2.3.3 Tujuan Dan Tugas

Memperkokuhkan integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesajahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industry penyiaran Indonesia.(Pasal 3 UU No.32/ Th.2002, tentang Penyiaran).

Selain itu tujuan lain dari berdirinya TVRI antara lain:

- a. Terciptanya program yang menarik
- b. Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan
- c. Meningkatkan kualitas SDM khususnya pada penguasaan teknologi informasi
- d. TVRI menjadi pusat sarana pembelajaran sekolah dan luar sekolah
- e. Meningkatnya sistem dan prosedur pada TVRI

- f. Meningkatkan kemampuan Stasiun Penyiaran Daerah
- g. Terciptanya pemancar yang berkualitas dan berteknologi tinggi
- h. Meningkatnya jangkauan siaran

2.4 Logo Tvri



Gambar 1 Logo Tvri

1. MAKNA

Secara simbolis, bentuk logo ini menggambarkan “ layanan publik yang informatif, komunikatif, elegan dan dinamis “ dalam upaya mewujudkan visi dan misi TVRI sebagai TV Publik yaitu media yang memiliki fungsi control dan perekat sosial untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

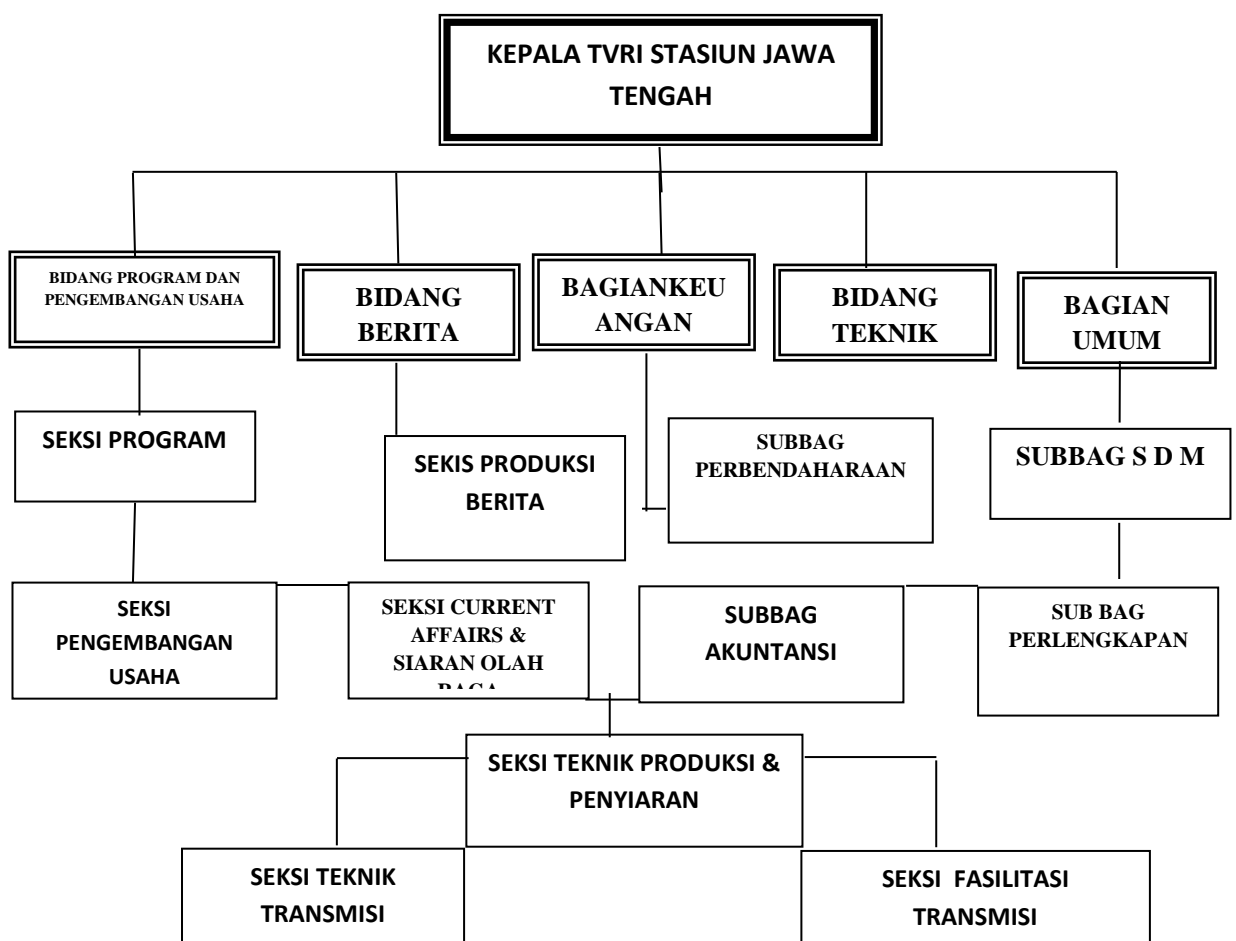
Bentuk lengkung yang berawal pada huruf T dan berakhir pada huruf I dari huruf TVRI membentuk huruf ”P” yang mengandung 5 (lima) makna layanan informasi dan komunikasi menyeluruh, yaitu :

1. **P** sebagai huruf awal dari kata PUBLIK yang berarti “ memberikan layanan informasi dan komunikasi kepada masyarakat dengan jangkauan nasional dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa”
2. **P** sebagai huruf awal dari kata PERUBAHAN yang berarti ” membawa perubahan ke arah yang lebih sempurna ”

3. **P** sebagai huruf awal dari kata PERINTIS yang berarti ” merupakan perintis atau cikal bakal pertelevisian Indonesia ”

4. **P** sebagai huruf awal dari kata PEMERSATU yang berarti ” merupakan lembaga penyiaran publik yang mempersatukan bangsa Indonesia yang tersebar di Bumi Nusantara yang sangat luas dan terdiri atas ribuan pulau”

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi



2.5.1 Proses Penyusunan Program Acara Dan Macam-macamnya

Di LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah terdapat lima bidang utama yang semuanya langsung yang bertanggung jawab kepada kepala stasiun. Lima bidang tersebut adalah,

1. Bidang Program dan Pengembangan Usaha
2. Bidang berita
3. Bidang Teknik
4. Bagian Umum
5. Bagian Keuangan

Pemegang di tempatkan dibidang program dan pengembangan usaha. Di Bidang ini menjadi seksi program dan seksi pengembangan usaha. Keduanya bertanggung jawab kepada kepala bagian program dan pengembangan usaha, pemegang bekerja pada seksi program, Divisi Program ini, Bertanggung jawab atas semua acara non berita yang ada di TVRI Jawa Tengah. Orang Orang yang bekerja pada bagian ini bertindak sebagai Produser, Pengarah Acara atau Program Directore (PD), Floor Directore (FD) dan juga dapat merangkap pula sebagai penulis naskah. Semua isi materi dari suatu ide merupakan tanggung jawab Produser. Kepala Seksi dan Kepala Bidang Bertanggung jawab secara administrasi seperti anggaran.

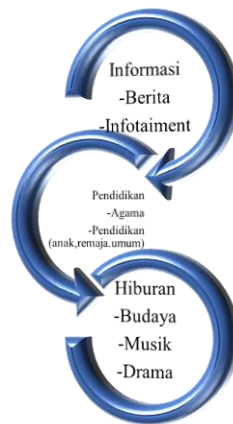
Hal yang di kerjakan di divisi program inio antara lain, Membuat Pola acara yang sebelumnya telah di bahas dalam pertemuan bulanan kepala dan staff program dan pengembangan, usaha dan brita. Kemudian setiap harinya membuat rundown harian yang berisi acara yang akan tayang dalam satu hari, termasuk pratinjau acara TVRI Nasional. Rundown harian ini dibuat

berdasarkan pola acara yang sudah di buat sebelumnya,kemudian di stujui oleh kepala seksi dan kepala bagian.kemudian rundown tersebut di bagian kebagian teknik yang akan menyiapkan semua alat dan peralatan yang di perlukan.

2.5.2 Proses Penyusunan Program Acara

Program Program acara di TVRI pada dasarnya harus mempunyai tau mengandung fungsi media masa yaitu sebagai media penerangan (informasi),Pendidikan,Hiburan,dan Promosi.di awal berdirinya TVRI membuat perbandingan mengenai program program yang disiarkan yaitu acara hiburan 30%,acara penerangan,Pendidikan,dan Budaya sebesar 60%.Iklan atau promosi dalam siaran di perkirakan berjumlah 10% dari jumlah siaran keseluruhan.

LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah memiliki berbagai macam program acara yang di sunghkan pada penonton.seperti tugas TVRI sebagai lembaga penyiaran yang memberikan pelayananinformasi,Pendidikan,Hiburan yang Hehat,control,perekat social sarta melestarikan budaya bangsa,program acara di LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah,selalu memiliki unsur tersebut.program acara di TVRI Stasiun Jawa Tengah di bagi menjadi 3 (tiga) Tema Besar,Yaitu :



Gambar 2 Pola acara

1. Informasi

Informasi dan penerangan terdiri dari berita dan juga infotainment atau informasi yang juga dapat menghibur.

2. Pendidikan

Pendidikan di bagi menjadi pendidikan anak (TK,SD,SMP) pendidikan remaja (SMA,MAHASISWA) dan juga pendidikan umum (untuk semua golongan umur).selain itu agama juga terdapat didalamnya,yaitu agama Islam,Katolik,Kristen,Hindu,Buda dan Konghucu.

3. Hiburan

Hiburan terdiri dari Budaya seperti kesenian tradisional (wayang orang,wayang kulit, kesenian daerah),dan acara music dengan berbagai genre music,keroncong,dll.

Dari ketiga unsur tersebut (informasi,pendidikan,budaya),dibuatlah pola acara.pola acara merupakan pedoman dalam penyelenggaraan siaran televisi,dalam pembentukannya di perlukan berbagai pendekatan social dan

waktu. penyusunan pola acara dilakukan oleh tim pola acara yang berdiskusi dengan para produser mengenai pembagian waktu tayang. tim pola acara dan juga produser akan menyusun pola acara jadwal siaran selama sebulan.

Pola acara di TVRI Jawa Tengah dibagi menurut waktu dan juga unsur acara. siaran TVRI Jawa Tengah di mulai pukul 15:00 - 22:00. Dengan pembagian pada pukul 15:00–16:00 merupakan siaran dengan tema Pendidikan/Agama/Olahraga. pukul 16:00–17:00 menayangkan siaran yang berisi informasi dan penerangan, yaitu berita. kemudian pada pukul 18:00–22:00 yang merupakan waktu prime time diisi oleh program acara hiburan seperti acara music.

Setiap bulannya devisi program akan mengevaluasi program program yang ada, dan melakukan perubahan bila ada.

2.6 Program Acara Film Qta TVRI Jawa Tengah

Film independen oleh sebagian kalangan dan seniman lebih banyak disebut sebagai film pendek. Penamaan istilah ini memang beragam. Ada yang menyebut film indie, independen, dan juga film pendek. Sejarah film pendek Indonesia bergerak sendiri di luar industry film yang ada. Kenyataannya film-film pendek Indonesia kini telah banyak mendapat perhatian dan penghargaan dari luar negeri. Banyaknya forum diluar negeri seperti festival film yang mengundang film-film pendek untuk dipertunjukkan dan dibahas. Dengan demikian, film pendek tersebut telah menjadi *public relations* untuk perfilman Indonesia, menggantikan film-film *mainstream* Indonesia yang kurang berbicara di forum internasional.

Jika produksi film bioskop memperlihatkan tren yang meningkat dari sisi jumlah, namun hal yang agak berbeda terlihat pada laju produksi film indie maupun film yang berbasis pada cerita-cerita lokal. Menurut Garin Nugroho halangan utama yang dihadapi film indie dan film local adalah belum adanya keberpihakan. Pernyataan tersebut merujuk pada fakta bahwa hingga saat ini belum ada ruang yang setara di masyarakat bagi pemutaran film-film indie, documenter maupun film lokal. Bioskop yang kini marak di Indonesia hanya digunakan untuk film seluloid 35 milimeter. Para pegiat film indie dari berbagai kota di Indonesia telah banyak menunjukkan aktifitas berkarya mereka. Tidak ada keharusan bagi para pegiat itu untuk terlebih dahulu mendalami teknik-teknik sinematografi. Sesuai dengan semangat independen, tak perlu ada ketergantungan pada teori-teori yang telah mapan. Tetapi dalam berbagai *event* festival film indie, terbukti karya-karya mereka sangat mengagumkan dimata para juri yang rata-rata adalah empu-empu sinematografi Indonesia. Menarik untuk dibahas bagaimana perkembangan film indie diIndonesia—khususnya Jawa Tengah, dan bagaimana para pegiat tersebut belakangan ini telah menjadi motor penggerak pertumbuhan kembali perfilman nasional.

A. TUJUAN

- Sesuai semangat televisive publik acara ini memberikan ruang public kepada para pegiat film Jawa Tengah untuk menampilkan karya-karya mereka ;

- Memberikan ruang apresiasi bersama antara pegiat film indie, pengamat, dan peminat serta masyarakat terhadap film independen produksi putra-putri Jawa Tengah ;
- Sesuai fungsi televise sebagai media massa, acara ini memberikan hiburan sehat, cerdas, dan segar sekaligus pendidikan film kepada masyarakat.

B. DESAIN PROGRAM

- Nama Acara : *FILM QTA (FQ)*
- Format : *Talkshow*
- Durasi : 60' (termasuk *comm.break*)
- Frekuensi Penyiaran : 1 atau 2 kalisebulan
- Hari dan Jam Tayang : Menyesuaikan
- Segmentasi Khalayak : 13 - 60 tahun (Remaja–Dewasa) ; SES A-B-C
- Karakteristik Program: *Live Studio / Taping*
- Konsep : Pemutaran dan pembahasan film-film independen (indie) ataupun film pendek karya pelajar setingkat SMA, perguruan tinggi dan kalangan umum

C. SINOPSIS ACARA

Acara dibuka oleh seorang *Host* berpenampilan santai khas anak muda yang sekaligus memberikan pengantar. Kemudian dia mengundang tamu/ narasumber yang merupakan pengamat dan pegiat film indie atau pembuat film indie yang karya nya akan diputar serta diapresiasi pada episode tersebut.

Setelah jeda, acara diisi dengan perbincangan tentang tema dan sinopsis film indie yang akan diputar dan dilanjutkan pemutaran film. Pada setiap penayangan acara ini akan memutar satu film pendek.

Segmen berikutnya merupakan sesi bedah film yang telah diputar. Pembahasan mengenai sisi cerita serta penggarapan sinematiknya, sekaligus merupakan sesi interaktif dengan pemirsa. Setelah diselingi jeda segmen berikut diisi perbincangan seputar perkembangan film indie Jawa Tengah dan nasional. Perbincangan juga melibatkan audiens di studio. Di akhir acara diberikan beberapa istilah (*glossary*) perfilman. Kemudian *Host* menutup acara dan menyampaikan acara terbuka bagi pemirsa yang ingin mengirimkan karya film indie mereka dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Catatan :Kriteria Host

- Laki-laki
- 20-30 tahun
- Mengerti dan memahami dunia film indie
- Mengerti dunia perfilman umum
- Enerjik
- *Camera face*
- Memiliki selera humor

D. TREATMENT

I. *Opening Tune*

II. Musik *smash/jingle* identitas acara berbunyi mengiringi *Host-in-frame*. *Host* membuka acara, dia menyampaikan maksud dan tujuan acara. *Host* juga menginformasikan kepada pemirsa boleh mengirimkan karya film indie

untuk ditayangkan dalam acara FILM KITA. Karya yang dikirimkan harus memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan, diantaranya tidak mengandung unsur SARA, seks dan kekerasan yang vulgar, durasi maksimal 15 menit, dan di kirim dalam format DVD atau miniDV. Selanjutnya *Host* mengundang para tamu, yaitu pengamat dan pegiat film indie atau pembuat film indie yang karya nya akan diputar serta diapresiasi pada episode tersebut. Setelah para tamu duduk, dan *Host* sedikit berbincang dengan mereka kemudian acara *break*.

----- bumper out -commercial break – bumper in -----

III. *Host* kembali menyapa pemirsa, kemudian menanyakan kepada pembuat film tentang tema dan synopsis karyanya. Selanjutnya *Host* mengajak pemirsa menyaksikan pemutaran film.

----- PEMUTARAN FILM -----

----- bumper out -commercial break – bumper in -----

IV. *Host* kembali menyapa pemirsa dan menyampaikan telah sampai pada segmen bedah film. Selanjutnya *Host* menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada pengamat pendapatnya tentang film yang telah diputar. Isi pertanyaan seputar aspek cerita dan penggarapan sisisematiknya, serta masukan dan kesan yang didapat setelah menyaksikan film tersebut. Diantara pertanyaan kepada pengamat, *Host* juga menyampaikan pertanyaan kepada pegiat atau pembuat film indie untuk memberikan tanggapan atau menceritakan proses kreatif mereka.

Sebagai catatan, acara ini tidak akan memberikan penilaian kualitas film secara baik-buruk atau semacam penjurian karena bukan merupakan acara perlombaan atau festival.

----- bumper out -commercial break – bumper in -----

- V. *Host* kembali menyapa pemirsa dan menyampaikan pertanyaan kepada pengamat tentang perkembangan film indie di Jawa Tengah maupun skala nasional. Perbincangan juga bisa diisi dengan ulasan tentang festival atau kompetisi film indie yang pernah diselenggarakan, serta bagaimana kriteria keikutsertaan dan penilaian dalam festival. Sebelum menutup acara *Host* memberikan beberapa istilah (*glossary*) dunia perfilman dengan dilengkapi tampilan grafis.
- VI. *Host* mengakhiri perbincangan, mengucapkan terimakasih kepada para tamu, lalu menutup acara. Sebelum acara usai *Host* memberikan alamat pengiriman karya film indie dari pemirsa dilengkapi tampilan grafis.
- VII. *Credit title* – Logo produksi di iringi music *smash/jingle* dentitas acara.

E. SET DEKORASI

- Set Film Qta



desain
FILM INDIE 2018
TVRI Jawa Tengah

Gambar 3 Logo Film Qta

-

F. LICENSING/ MERCHANDISING

- Stiker, Kaos, Topi, Mug (melihat perkembangan selanjutnya)

G. MEDIA SOSIAL

- Twitter : @filmqta
- Facebook : www.facebook.com/filmqta

H. DRAFT RUNDOWN

No.	VIDEO	AUDIO	Time	Dur.	Remarks
1	<i>Tune</i> FILM QTA	Ilustrasi/ <i>jingle</i> acara	15:00:00:00 – 15:00:10:00	10”	
2	Opening • Cam : set • <i>Host in-frame</i> • Tamu masuk	• <i>Live sound</i> • Musik <i>smash/jingle</i> acara	15:00:10:00 – 15:04:10:00	4’	
3	<i>bridging</i>	NLE	15:04:10:00 – 15:10:10:00	6’	Durasi max = 6’
4	<i>Segmenscreening</i> • <i>Host</i> bertanya ke pembuat film tentang tema dan sinopsis • <i>Host</i> mengajak pemirsa menyaksikan film	• <i>Live sound</i>	15:10:10:00 – 15:13:10:00	3’	
	Pemutaran film	NLE	15:13:10:00 – 15:28:10:00	15’	Durasi max = 15’
5	<i>Bridging</i>	NLE	15:28:10:00 – 15:34:10:00	6’	Durasi max = 6’
6	• <i>Host</i> berdialog dgn pengamat dan pembuat film membedah film	• <i>Live sound</i>	15:34:10:00 – 15:44:10:00	10’	
7	<i>bridging</i>	NLE	15:44:10:00 – 15:50:10:00	6’	Durasi max = 6’
8	• <i>Host</i> berdialog dgn pengamat dan pembuat film tentang perkembangan dunia film indie di Jateng & nasional	• <i>Live sound</i>	15:50:10:00 – 15:57:10:00	7’	
	• <i>Host</i> memberi <i>glossary</i>	• <i>Live sound</i>	15:57:10:00 – 15:57:40:00	30”	• Diberi <i>visual aid</i> dari grafis • Dikomentari <i>Host</i>
9	<i>Closing</i> • <i>Host</i> memberi alamat dan criteria pengiriman film	• <i>Live sound</i>	15:57:40:00 – 15:58:00:00	20”	• Diberi <i>visual aid</i> dari grafis • Dikomentari <i>Host</i>

	• <i>Host</i> menutup acara	• <i>Live sound</i>	15:58:00:00 – 15:59:30:00	90”	
10	<i>Credit title</i> – Logo Produksi	Musik <i>smash</i> <i>/jingle</i> acara	15:59:30:00 – 16:00:00:00	30”	
Durasi				60’	

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini akan menyajikan hasil temuan dari penelitian Pengaruh Daya Tarik Penyiar dan Kemasan Program Film Qta TVRI Jawa Tengah Terhadap Persepsi Remaja Kota Semarang, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh daya Tarik penyiar dan kemasan program film Qta Tvri jawa tengah terhadap persepsi remaja kota semarang. Hasil penelitian ini akan menyajikan identifikasi responden terlebih dahulu dari pemaparan hasil temuan dilapangan tentang penelitian Pengaruh Daya Tarik Penyiar dan Kemasan Program Film Qta TVRI Jawa Tengah Terhadap Persepsi Remaja Kota Semarang.

Dari penelitian tersebut dapat diketahui penelitian Pengaruh Daya Tarik Penyiar dan Kemasan Program Film Qta TVRI Jawa Tengah Terhadap Persepsi Remaja Kota Semarang secara lengkap di sajikan berikut :

3.1 Karakteristik Data Responden

Dalam penelitian ini menggunakan *incidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui cocok dengan sumber data (Sugiyono,2012).

Peneliti dalam analisi ini hanya menunjukkan umur ,jenis kelamin dan pendidikan responden. Adapun deskripsi rensponden adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Karakteristik Usia

Usia	Frekuensi	Presentase(%)
15-16	43	43,00%
17-18	26	26,00%
>19	31	31,00%
Total	100	100

Sumber Data : Data Primer yang Diolah, Agustus 2018

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan responden yang berusia antara 15 sampai 16 tahun berjumlah paling banyak yaitu 43%. Responden berusia 17-18 tahun berjumlah 26% dan responden dengan usia lebih dari 19 tahun sebanyak 31 dengan presentase 31%. Bila disimpulkan responden pada penelitian ini terbanyak pada usia 15-16 tahun karena responden tersebut banyak yang menonton Program Film Qta TVRI Jawa Tengah.

Tabel 3.2
Tabel Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
Laki-laki	53	53%
Perempuan	47	47%
Total	100	100

Sumber Data : Data Primer yang diolah, Agustus 2018

Bila dilihat dari presentase tabel tersebut responden terbanyak adalah Laki-laki sebesar 53% dan Perempuan sebesar 47%. Bisa di anggap bahwa Laki-laki lebih banyak mengerti dengan tayangan Program Film Qta dari pada Perempuan .

3.3 Tabel
Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase(%)
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	57	57%
D1-S1	43	47%
Total	100	100

Sumber Data : Data Primer yang diolah, Agustus 2018

Berdasarkan tabel 3.3, latar belakang pendidikan responden dibagi menjadi 4 yaitu SD,SMP,SMA, dan D3-S1.responden dengan latar belakang pendidikan SD dan SMP tidak dijumpai, kemudian berdasarkan data responden dengan latar belakang pendidikan yang mendominasi adalah SMA sebanyak 57 Orang dengan presentase 57% .ini berarti yang mengerti Program Film Qta TVRI Jawa Tengah adalah responden SMA,berarti mereka memiliki persepsi tinggi dalam menilai Program Film Qta TVRI Jawa Tengah.

3.2 Daya Tarik

Daya tarik adalah suatu kekuatan yang membuat orang lain mempunyai perhatian khusus terhadap sesuatu yang memiliki daya tarik,daya,tarik sering disebut juga dengan daya pikat.pertanyaan variable ini terdiri dari 10 pertanyaan yang mempresentasikan variable tersebut. Tanggapan responden terhadap variable Daya Tarik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Saya Mengetahui Program Film Qta TVRI Jawa Tengah

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	5	5,00%
Tidak setuju	17	17,00%
Kurang setuju	19	19,00%
Setuju	45	45,00%
Sangat setuju	14	14,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju 5%, sebanyak 17 responden dengan presentase 17% menjawab tidak, responden yang memilih setuju 45 dengan presentase 45% dan memilih kurang setuju 19 dengan presentase 19%. Jadi dapat dinyatakan kesimpulan bahwa pemirsa Program Film Qta di kota Semarang banyak yang mengetahui.

Tabel 3.5
Saya Suka Dengan Gaya Bahasa Penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	6	6,00%
Tidak setuju	6	6,00%
Kurang setuju	27	27,00%
Setuju	37	37,00%
Sangat setuju	9	9,00%

Total	100	100
-------	-----	-----

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Tabel di atas menunjukkan responden setuju bila penyiar menggunakan bahasanya sendiri untuk menarik pemirsa. Presentase responden yang sangat tidak setuju 6 dengan presentase 6%, tidak setuju 6 dengan presentase 6%, kurang setuju mencapai 27 dengan presentase 27%, setuju mencapai 37 dengan presentase 37% , dan sangat tidak setuju 9 dengan presentase 9%.artinya banyak responden menyukai gaya Bahasa penyiar Program Film Qta TVRI Jawa tengah tetapi responden juga kurang setuju dengan gaya Bahasa penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah.

Tabel 3.6

Pertanyaan penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah ke narasumber kurang di pahami Pemirsa.

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	5	5%
Tidak setuju	27	27%
Kurang setuju	34	34%
Setuju	27	27%
Sangat setuju	7	7%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Pada tabel diatas presentase responden yang sangat tidak setuju 5 dengan presentase 5% , tidak setuju sebesar 27 dengan presentase 27%, pada pernyataan tersebut sebesar 34 menyatakan kurang setuju. Dapat disimpul pemirsa banyak yang kurang setuju dengan pertanyaan penyiar yang di ajukan kepada narasumber.

Tabel 3.7
Penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah membawakan Program
acara dengan suara tegas dan lugas.

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	7	7,00%
Tidak setuju	20	20,00%
Kurang setuju	34	34,00%
Setuju	27	27,00%
Sangat setuju	7	7,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Tabel di atas menunjukkan responden pemirsa Program Film Qta TVRI Jawa Tengah mempunyai presentase tidak setuju 20 dengan presentase 20%, kurang setuju 34 dengan tingkat presentase 34% dan yang setuju 27 presentase 27%. Dapat disimpulkan pemirsa kurang menyerap suara yang di ucapkan oleh penyiar.

Tabel 3.8
Penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah merupakan penyiar yang
bersahabat kepada pemirsa

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	7	7,00%
Tidak setuju	9	9,00%
Kurang setuju	13	13,00%
Setuju	56	56,00%
Sangat setuju	3	15,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Pada tabel di atas menunjukkan tanggapan responden terhadap penyiar dalam membawakan program acara sangat di gandrungi remaja kota semarang karena sebesar 56 % responden setuju dan kurang setuju 13 presentase 13% dengan pernyataan tersebut. Pada program ini penyiar atau pembawa acara memang sangat merangkul pemirsa dirumah maupun yang ada studio.

Tabel 3.9

Saya tidak pernah mengganti channel disaat Program Film Qta TVRI Jawa Tengah tayang

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	19	19,00%
Tidak setuju	34	34,00%
Kurang setuju	25	25,00%
Setuju	18	18,00%
Sangat setuju	3	3,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Berdasarkan tanggapan responden terhadap tayangan ini memberikan dampak kepada penyiar karena responden yang tidak setuju 34 dengan presentase 34%, kurang setuju 25 dengan presentase 25% dan setuju 18 dengan presentase 18%. Hal ini menyatakan tanggapan negative dinyatakan oleh resnponde Karena tidak serta menyerta semua responden melihat Program Film Qta.

Tabel 3.10
Saya suka dengan penampilan baju penyiar pada saat membawakan
Program Film Qta TVRI Jawa Tengah.

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	8	8,00%
Tidak setuju	20	20,00%
Kurang setuju	37	37,00%
Setuju	29	29,00%
Sangat setuju	6	6,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Pada tabel di atas responden yang paling besar menjawab pernyataan tersebut tidak setuju kurang setuju dengan presentase 37% dan yang menjawab setuju 29%. Jadi kesimpulannya banyak responden yang kurang setuju dengan penampilan penyiar dan memilih setuju terhadap penampilan penyiar .

Tabel 3.11
Saya suka dengan cara gaya penyampian penyiar dalam membawakan
Program Film Qta TVRI Jawa Tengah.

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	9	9,00%
Tidak setuju	11	11,00%
Kurang setuju	21	21,00%
Setuju	54	54,00%
Sangat setuju	5	5%

Total	100	100
-------	-----	-----

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Pernyataan tersebut banyak disetujui oleh responden yang tidak setuju 11 dengan presentase 11% yang memilih setuju 54 dengan presentase 54% dan kurang setuju 21 dengan presentase 21%. Hal ini Program Film Qta memang mempunyai kemasan yang kekinian supaya pemirsa mudah mengerti dengan penyampaiannya.

Tabel 3.12

Pertanyaan penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sesuai dengan tema film.

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	5	5,00%
Tidak setuju	16	16,00%
Kurang setuju	15	15,00%
Setuju	57	57,00%
Sangat setuju	7	7,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Tabel diatas menunjukkan presentase responden tidak setuju 16% kurang setuju 15 dengan presentase sebesar 15% dan yang memilih setuju dengan presentase 57% . hal ini responden yang memilih memberikan dampak positive terhadap pertanyaan yang di ajukan penyiar kepada narasumber.

Tabel 3.13
Program Film Qta TVRI Jawa Tengah yang disajikan oleh penyiar sangat bermanfaat untuk saya

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	7	7,00%
Tidak setuju	14	14,00%
Kurang setuju	21	21,00%
Setuju	46	46,00%
Sangat setuju	12	12,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Pada tabel di atas responden yang memilih tidak setuju dengan presentase 14% kurang setuju 21% dan setuju 46%. hal ini Sebagian besar responden setuju tentang manfaat Program Film Qta karena menambah wawasan dengan dunia perfilman .

3.3 Kemasan Program

kemasan dapat diartikan segala sesuatu yang perlu dilakukan untuk menarik perhatian audience melalui penampilan (appearance) suatu program yang mencakup antara lain misalnya : pembawa acara (Presenter), busana yang di gunakan, penampilan latar belakang (backgraound), bumper program yang menarik, teaser program ,property logo ,studio. Pada variable ini terdiri dari 10 pertanyaan tentang kemasan program acara ini. Tanggapan tersebut responden terhadap variable kemasan program dapat di lihart tabel berikut :

Tabel 3.14
Pembukaan Program Film Qta TVRI Jawa Tengah Sangat kekinian

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	10	10,00%
Tidak setuju	23	23,00%
Kurang setuju	30	30,00%
Setuju	25	25,00%
Sangat setuju	12	12,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Tabel diatas menunjukkan responden kurang setuju 30 dengan presentase30% tidak setuju 23 dengan presentase 23% dan 25% setuju terhadap pernyataan tersebut. Artinya responden tidak menganggap pembukaan Program Film Qta itu tidak baik dan tidak buruk.

Tabel 3.15
Saya melihat Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sampai akhir acara selesai.

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	17	17,00%
Tidak setuju	34	34,00%
Kurang setuju	30	30,00%
Setuju	15	15,00%
Sangat setuju	4	4,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Pada tabel di atas responden yang memilih 17 dengan presentase 17% 34% tidak setuju dan 30 memilih kurang setuju dengan presentase 30%. Hal ini Dapat simpulkan responden tidak melihat Program Acara Film Qta secara keseluruhan atau sampai selesai.

Tabel 3.16
Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sangat menyajikan informasi terbaru setiap tayangannya.

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	5	5,00%
Tidak setuju	16	16,00%
Kurang setuju	30	30,00%
Setuju	39	39,00%
Sangat setuju	10	10,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Berdasarkan tabel di atas ,responden sebanyak 16 dengan tingkat presentase 16% kurang setuju 30 dengan presentase 30% dan 39% memilih setuju. Artinya Dapat disimpulkan bawa responden sangat menikmati penyajian yang di kemas oleh Program Film Qta TVRI Jawa Tengah .

Tabel 3.17
Program Film Qta TVRI Jawa Tengah menyajikan kualitas suara yang baik.

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	5	5,00%
Tidak setuju	16	16,00%

Kurang setuju	30	30,00%
Setuju	53	53,00%
Sangat setuju	5	5,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Tabel di atas menunjukkan responden yang tidak setuju 16 dengan presentase 16% yang memilih kurang setuju sebanyak 30% dan 53% responden setuju dengan kualitas suara yang di sajikan oleh Program Film Qta TVRI jawa tengah.tetapi responden memilih kurang setuju terhadap kualitas suara.

Tabel 3.18

Saya suka dengan isi kemasan dalam Program Film Qta Jawa Tengah.

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	4	4,00%
Tidak setuju	18	18,00%
Kurang setuju	25	25,00%
Setuju	41	41,00%
Sangat setuju	12	12,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 18 tidak setuju dengan presentase 18% kurang setuju 25% dan 41 responden memilih setuju dengan presentase 41%.hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemirsa sangat menikmati isi tentang Program Film Qta TVRI Jawa Tenga.

Tabel 3.19
Program Film Qta TVRI Jawa Tengah selalu mendatangkan narasumber yang terkenal.

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	9	9,00%
Tidak setuju	22	22,00%
Kurang setuju	42	42,00%
Setuju	20	20,00%
Sangat setuju	12	12,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Bisa dilihat dari tabel diatas , sebanyak 22 responden memilih tidak setuju dengan presentase 22%, 42% kurang setuju dan setuju 20 dengan presentase 20% .hal tersebut dapat disimpulkan Berarti terkadang responden ingin menginginkan narasumber yang terkenal di Program Film Qta TVRI Jawa Tengah.

Tabel 3.20
Saya memahami isi makna film yang disajikan oleh Program Film Qta TVRI Jawa Tengah .

Pendapat	Frekuensi	presentase
Sangat tidak setuju	6	6,00%
Tidak setuju	22	22,00%
Kurang setuju	27	27,00%
Setuju	39	39,00%
Sangat setuju	6	6,00%

Total	100	100
-------	-----	-----

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Tabel di atas menunjukkan responden memilih tidak setuju 22 dengan presentase 22% kurang setuju 27 dengan presentase 27% dan sebanyak 39% responden setuju dengan makna film yang ditayangkan oleh Program Film Qta. Hal tersebut dapat disimpulkan responden sangat antusias dengan penayangan film yang ditayangkan oleh Program Film Qta.

Tabel 3.21

Saya pernah memanfaatkan fasilitas telepon Program Film Qta TVRI Jawa Tengah

Pendapat	Frekuensi	presentase
Sangat tidak setuju	19	19,00%
Tidak setuju	35	35,00%
Kurang setuju	24	24,00%
Setuju	17	17,00%
Sangat setuju	5	5,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Pada di atas 35% responden menjawab tidak setuju ,kurang setuju 24 dengan presentase 24%, setuju 17 dengan presentase 17%. Hal ini dapat disimpulkan responden tidak menggunakan fasilitas tersebut tetapi ada juga yang memilih untuk kurang setuju terhadap fasilitas yang disediakan.

Tabel 3.22**Saya suka dengan settingan dekorasi Program Film Qta TVRI Jawa Tengah**

Pendapat	Frekuensi	presentase
Sangat tidak setuju	12	12,00%
Tidak setuju	17	17,00%
Kurang setuju	29	29,00%
Setuju	30	30,00%
Sangat setuju	12	12,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Berdasarkan tabel di atas presentase yang memilih tidak setuju 17% ,kurang setuju 29 dengan presentase 29% dan setuju sebesar 30%. Dapat disimpulkan responden sangat menikmati settingan atau dekorasi yang disajikan oleh Program Film Qta karena responden memiliki persepsi sendiri terhadap settingan atau dekorasi Program Film Qta TVRI Jawa Tengah.

Tabel 3.23**Kualitas gambar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sangat baik**

Pendapat	Frekuensi	presentase
Sangat tidak setuju	10	10,00%
Tidak setuju	11	11,00%
Kurang setuju	25	25,00%
Setuju	45	45,00%
Sangat setuju	9	9,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Berdasarkan tabel di atas 45% responden memilih setuju, 25% responden memilih kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Biasa disimpulkan bahwa kualitas gambar yang di sajikan sangat disukai oleh responden.

3.4 Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai interpretasi bermakna atas sensasi sebagai representative objek eksternal. Pertanyaan variable ini dari 10 pertanyaan. Tanggapan responden terhadap variable tentang persepsi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.23.

Ketika saya melihat Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sangat memahami dan mengerti atas informasi yang diberikan.

Pendapat	Frekuensi	presentase
Sangat tidak setuju	9	9,00%
Tidak setuju	12	12,00%
Kurang setuju	24	24,00%
Setuju	41	41,00%
Sangat setuju	10	10,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 12 dengan presentase 12% sedangkan kurang setuju 24% dan 41% setuju. hal ini bias diartikan responden memperoleh banyak tentang dunia perfilman dari Program Film Qta TVRI Jawa Tengah dan responden yang juga kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 3.24**Saya kurang puas dengan penyajian program Film Qta TVRI Jawa Tengah**

Pendapat	Frekuensi	presentase
Sangat tidak setuju	5	5,00%
Tidak setuju	22	22,00%
Kurang setuju	32	32,00%
Setuju	36	36,00%
Sangat setuju	5	5,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Berdasarkan pada tabel di atas bahwa responden sebanyak 36 responden memilih setuju dengan presentase 36% sedangkan 32 responden memilih kurang setuju dengan presentase 32%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden kurang puas terhadap penyajian yang dikemas oleh Program Film Qta TVRI Jawa Tengah.

Tabel 3.25**Saya selalu melihat Program Film Qta TVRI Jawa Tengah Sambil melakukan aktivitas.**

Pendapat	Frekuensi	presentase
Sangat tidak setuju	14	14,00%
Tidak setuju	20	20,00%
Kurang setuju	32	32,00%
Setuju	27	27,00%
Sangat setuju	7	7,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Berdasarkan pada tabel di atas bahwa Presentase responden kurang setuju pada pernyataan ini ada 32% sedangkan 27 responden memilih setuju dengan presentase 27%. Hal ini dapat menyimpulkan responden melihat program tersebut dengan melakukan aktivitasnya sehari-hari.

Tabel 3.26

Program Film Qta TVRI Jawa Tengah selalu memberikan informasi aktual

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	7	7,00%
Tidak setuju	19	19,00%
Kurang setuju	29	29,00%
Setuju	35	35,00%
Sangat setuju	10	10,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Dari tabel diatas bias dilihat, sebanyak 35% dari total responden setuju pada pernyataan tersebut sedangkan 29% responden memilih kurang setuju. Hal tersebut Dapat disimpulkan bahwa responden memahami informasi yang mereka dapat dari Program Film Qta TVRI Jawa Tengah.

Tabel 3.37

Program Film Qta TVRI Jawa Tengah selalu on air tepat waktu

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	5	5,00%
Tidak setuju	16	16,00%

Kurang setuju	23	23,00%
Setuju	46	46,00%
Sangat setuju	10	10,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Berdasarkan tabel diatas presentase reseponden yang setuju dengan pernyataan ini ada 46% sedangkan 16 tidak setuju dengan presentase 16%. Lalu 23% kurang setuju. Dapat disimpulkan responden menilai bahwa Program Film Qta selalu tepat waktu pada saat on air.

Tabel 3.38

Program Film Qta TVRI Jawa Tengah bermanfaat untuk saya mengenai tentang dunia perfilman

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	8	8,00%
Tidak setuju	19	19,00%
Kurang setuju	21	21,00%
Setuju	37	37,00%
Sangat setuju	15	15,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Tabel di atas menunjukan sebanyak 37 responden setuju dengan presentase 37% sedangkan 21% responden kurang setuju terhadap pernyataan tersebut.lalu tidak setuju 19 dengan presentase 19%. Hal ini menunjukkan responden dari Program Film Qta mendapatkan wawasan terbaru tentang dunia perfilman.

Tabel 3.39
Program Film Qta TVRI Jawa Tengah mempunyai nilai edukasi

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	6	6,00%
Tidak setuju	21	21,00%
Kurang setuju	13	13,00%
Setuju	49	49,00%
Sangat setuju	11	11,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sebanyak 49 esponden memilih setuju dengan presentase 49% sedangkan kurang setuju 13 dengan presentase 13% lalu tidak setuju 21 dengan presentase 21% pada pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa responden menilai bahwa Program Film Qta sangat menjunjung nilai edukasi yang tinggi terhadap dunia perfilman.

Tabel 3.50
Program Film Qta TVRI Jawa Tengah kurang menarik untuk dilihat

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	16	16,00%
Tidak setuju	21	21,00%
Kurang setuju	13	13,00%
Setuju	49	49,00%
Sangat setuju	11	11,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Berdasarkan tabel di atas Sebanyak 49 responden memilih setuju dengan presentase 49 sedangkan tidak setuju 21 dengan presentase 21% lalu sangat tidak setuju 16% dari pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwasanya mayoritas responden tidak tertarik dengan adanya Program Film Qta TVRI Jawa Tengah

Tabel 3.51

Saya menikmati tayangan film yang diputar oleh Program Film Qta TVRI Jawa Tengah

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	5	5,00%
Tidak setuju	21	21,00%
Kurang setuju	13	13,00%
Setuju	49	49,00%
Sangat setuju	11	11,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah,agustus 2018

Berdasarkan Pada tabel diatas responden memilih setuju dengan presentase 49% sedangkan kurang setuju 13 dengan presentase 13% lalu tidak setuju 21 dengan presentase 21%.hal ini tanggapan positive responden yang sangat menikmati penyajian yang di kemas oleh Program Film Qta TVRI Jawa Tengah, dibuktikan dengan hasil mayoritas responden yang memilih setuju.

Tabel 3.52

Saya puas dengan durasi 60 menit dalam Program Film Qta TVRI Jawa Tengah

Pendapat	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	10	10,00%
Tidak setuju	23	23,00%

Kurang setuju	27	27,00%
Setuju	30	30,00%
Sangat setuju	10	10,00%
Total	100	100

Sumber data : data primer yang diolah, agustus 2018

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 30 responden setuju dengan presentase 30% sedangkan 27% responden kurang setuju terhadap pernyataan tersebut. Jadi hal ini responden yang melihat Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sangat puas dengan durasi yang disajikan, di buktikan dengan hasil mayoritas responden yang menyatakan setuju.

3.5 Tabel Silang

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner dari penelitian Pengaruh Daya Tarik Penyiar dan Kemasan Program Film Qta TVRI Jawa Tengah terhadap Persepsi remaja kota Semarang bias dihitung secara tabel silang dengan rumus sebagai berikut :

3.5.1 Variable X1

Berdasarkan rumus variable Daya Tarik atau variable X1 hasil kuisioner penelitian ini menurut responden sebagai berikut :

$$I : \frac{R}{K}$$

$$: \frac{(\text{Jumlah pertanyaan} \times \text{skor maks}) - (\text{jumlah pertanyaan} \times \text{skor mins})}{3}$$

$$: \frac{(10 \times 5) - (10 \times 1)}{3}$$

$$: \frac{50 - 10}{3}$$

$$: \underline{40}$$

3
 : 13,3 : 13
 Rendah (R) : 10-22
 Sedang (S) : 23-35
 Tinggi (T) : 36-48

Tabel 3.52
Interval Daya Tarik

Nilai interval	Frekuensi	Presentase
Rendah (10-22)	11	11,00%
Sedang (23-35)	50	50,00%
Tinggi(36-48)	39	39,00%
Total	100	100

Sumber data : Data Primer yang diolah, Agustus 2018

Berdasarkan tabel di atas , sebanyak 50 % masuk dalam interval sedang dan 39% masuk ke kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan daya Tarik penyiar tayangan Program Film Qta banyak responden yang menganggap sedang tidak bagus tetapi juga tidak terlalu buruk.

3.5.2 Variable X2

Berdasarkan rumus variable Kemasan Program atau variable X2 hasil kuisioner penelitian ini menurut responden sabagai berikut :

$$I : \frac{R - K}{3}$$

$$: \frac{(\text{Jumlah pertanyaan} \times \text{skor maks}) - (\text{jumlah pertanyaan} \times \text{skor mins})}{3}$$

$$: \frac{(10 \times 5) - (10 \times 1)}{3}$$

$$: \frac{50 - 10}{3}$$

$$: \frac{40}{3}$$

$$: 13,3 : 13$$
 Rendah (R) : 10-22
 Sedang (S) : 23-35
 Tinggi (T) : 36-48

Tabel 3.52
Interval Kemas Program

Nilai interval	Frekuensi	Presentase
Rendah (10-22)	14	14,00%
Sedang (23-35)	61	61,00%
Tinggi(36-48)	25	25,00%
Total	100	100

Sumber data : Data Primer yang diolah, Agustus 2018

Pada tabel di atas, sebanyak 25% masuk dalam interval tinggi, sedangkan 61% masuk dalam kategori sedang. Bisa disimpulkan kemas Program Film Qta TVRI Jawa Tengah banyak responden yang menganggap sedang .

3.5.3 Variable Y

Berdasarkan rumus variable Persepsi atau variable Y hasil kuisoner penelitian ini menurut responden sabagai berikut :

$$I : \frac{R - K}{3}$$

$$: \frac{(\text{Jumlah pertyanyaan x skor maks}) - (\text{jumlah pertanyaan x skor mins})}{3}$$

$$: \frac{(10 \times 5) - (10 \times 1)}{3}$$

$$: \frac{50 - 10}{3}$$

$$\frac{3}{40} \\ \frac{3}{13,3} : 13$$

Rendah (R) : 10-22

Sedang (S) : 23-35

Tinggi (T) : 36-48

Tabel 3.53
Interval Persepsi

Nilai interval	Frekuensi	Presentase
Rendah (10-22)	13	13,00%
Sedang (23-35)	49	49,00%
Tinggi(36-48)	38	38,00%
Total	100	100

Sumber data : Data Primer yang diolah, Agustus 2018

Pada tabel diatas, jumlah interval tinggi 38% dan 49% interval sedang. Jadi, banyak remaja kota semarang bahwa persepsi tentang Program Film Qta TVRI Jawa Tengah tidak masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 3.54
Tabel Silang variable X terhadap Y1

Variable Penelitian	Persepsi (Y)						
		Tinggi		Sedang		Rendah	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
Daya	Tinggi	26	26%	12	12%	0	0%
Tarik (X1)	Sedang	12	12%	34	34%	5	5%
	Rendah	0	0%	3	3%	7	7%

	Total	38	38%	46	46%	12	12%
Kemasan Program (X2)	Tinggi	27	27%	2	2%	0	0%
	Sedang	15	15%	43	43%	2	2%
	Rendah	1	1%	2	2%	12	12%
	Total	43	43%	47	42	14	12%

Sumber data : Data Primer yang diolah, Agustus 2018

Pada tabel silang diatas variable X terhadap Y1 menunjukkan bahwa daya Tarik terhadap persepsi remaja kota semarang pada Kategori tingg-tinggi sebanyak 26% kemudian kategori sedang-sedang 12% dan kategori rendah-rendah 0%.bisa disimpulkan bahwa variable Daya Tarik dengan variable Persepsi menunjukkan linier positif.

Tabel 3.55

Tabel silang Variabel X terhadap Y2

Variable Penelitian	Persepsi (Y)						
		Tinggi		Sedang		Rendah	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
Kemasan Program (X2)	Tinggi	27	27%	2	2%	0	0%
	Sedang	15	15%	43	43%	2	2%
	Rendah	1	1%	2	2%	12	12%
	Total	43	43%	47	42	14	12%

Sumber data : Data Primer yang diolah, Agustus 2018

Tabel di atas terlihat antara variable X dan Y2 Program Kemasan dengan variable Persepsi pada kategori ini tinggi-tinggi 2% kategori sedang-sedang 43% dan kategori rendah- rendah 2%. Hal ini menunjukkan bahwa Kemasan Program terhadap Persepsi Remaja Kota semarang menjukkan garis linier yang positif.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Uji Validitas

Pada penelitian Uji validitas di lakukan oleh peneliti untuk menguji validitas kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Item kuisisioner dinyatakan falid apabila $R \text{ hitung} > R \text{ table}$ (pada taraf signifikansi 5%), Pengujian Validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Pengujian Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daya Tarik Penyiar (X1)	DAP1	0,721	0,196	Valid
	DAP2	0,779	0,196	Valid
	DAP3	0,503	0,196	Valid
	DAP4	0,706	0,196	Valid
	DAP5	0,720	0,196	Valid
	DAP6	0,546	0,196	Valid
	DAP7	0,684	0,196	Valid
	DAP8	0,714	0,196	Valid
	DAP9	0,682	0,196	Valid
	DAP10	0,771	0,196	Valid
Kemasan Program (X2)	KMS1	0,734	0.196	Valid
	KMS2	0,614	0.196	Valid
	KMS3	0,761	0.196	Valid
	KMS4	0,621	0.196	Valid

	KMS5	0,670	0.196	Valid
	KMS6	0,633	0.196	Valid
	KMS7	0,647	0.196	Valid
	KMS8	0,542	0.196	Valid
	KMS9	0,698	0.196	Valid
	KMS10	0,621	0.196	Valid
Persepsi (Y)	P1	0.777	0.196	Valid
	P2	0,437	0.196	Valid
	P3	0,595	0.196	Valid
	P4	0,629	0.196	Valid
	P5	0,688	0.196	Valid
	P6	0,728	0.196	Valid
	P7	0,739	0.196	Valid
	P8	0,446	0.196	Valid
	P9	0,690	0.196	Valid
	P10	0,699	0.196	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa uji validitas antara variable X1, X2 dan Y semuanya di katakana valid karena R Tabel lebih kecil dari R hitung

4.2 Uji Reabilitas

Hasil pengukuran diterjemahkan dengan koefisien yaitu derajat kemampuan alat ukur mengukur perbedaan-perbedaan individu yang ada. Adapun dengan cara yang digunakan reabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan Rumus Koefisien Alpha Cronbach. Dengan kriteria apabila nilai R hitung > nilai standarisasi yang telah di tentukan sebesar 0,60.

Tabel 4.2
Pengujian Reabilitas

Variable	Alpha	Standarisasi	Keterangan
Daya Tarik Penyiar (X1)	0,766	0,60	Reliabel
Kemasan Program (X2)	0,761	0,60	Reliabel
Persepsi (Y)	0,758	0,60	Reliabel

Pada tabel di atas terlihat bahwa uji reliabilitas tersebut menunjukkan koefisien alpha yang cukup besar 0,60 sehingga dapat diartikan semua konsep pengukur masing-masing variable dari kuesioner adalah reliabel sehingga semua item pada masing masing konsep variable layak digunakan sebagai alat ukur.

4.3 Analisis Regresi Berganda

Pada analisis ini data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai Daya Tarik Penyiar (X1) dan Kemasan Program (X2) terhadap Persepsi Remaja (Y). pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan program computer *Statistical Package for Social Science* (SPSS20).

Tabel 4.3 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	3.583	1.849		1.938	.056
1	DAP	.239	.076	.242	3.125	.002
	KMP	.668	.079	.659	8.503	.000

a. Dependent Variable: PERSEPSI

Berdasarkan tabel di atas analisis regresi berganda ditentukan berdasarkan Standardized coefficients, sehingga dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y:0,242X_1 + 0,659 X_2 + e$$

Keterangan : ‘

- B1 (nilai koefisien Daya Tarik Penyiari) Memberikan nilai 0,242 yang berarti Daya Tarik Penyiari semakin baik terhadap variable yang lain atau tetap maka Persepsi Remaja kota semarang akan lebih tinggi
- B2(nilai koefisien Kemasan Program) memberikan nilai 0,659 yang berarti jika Kemasan Program semakin Tinggi terhadap asumsi variable yang lain tetap konstan maka Persepsi Remaja kota semarang akan semakin tinggi.
- Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi di atas maka disimpulkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi Persepsi Remaja kota semarang adalah Kemasan Program . hal ini menunjukkan dengan nilai koefisien 0,659

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data dan IBM SPSS 20 sebagai alat analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menghubungkan antara penelitian dengan teori yang digunakan sehingga dapat menjawab tujuan dari penelitian ini.

Pada penelitian ini penulis memilih teori *uses and gratifications*, yaitu menekankan riset komunikasi massa pada konsumen pesan atau komunikasi dan tidak begitu memperhatikan mengenai pesannya. Kajian yang dilakukan dalam ranah *uses and gratifications* mencoba untuk menjawab pertanyaan : “ Mengapa orang menggunakan media dan apa yang mereka gunakan untuk media ?” (McQuail dalam Junaedi 2007:99).

Teori ini mempertimbangkan apa yang dilakukan orang pada media, yaitu menggunakan media untuk pemuas kebutuhan. Penganut teori ini menyakini bahwa individu sebagai makhluk supra-rasional dan sangat selektif. Menurut para pendirinya Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch an *gratifications* meneliti asal mula kebutuhan secara psikolog dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain.

Asumsi dasar teori ini antara lain adalah konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya (Ardianto Dalam Putra, 2012:102-103). Teori ini juga menyatakan mungkin bahwa media juga dapat mempunyai pengaruh yang jahat dalam kehidupan. Pengaruh jahat dari media dapat

disebabkan karena terpaan dari sebuah media. Karena terpaan media dapat mengubah perilaku seseorang, terpaan dapat dikatakan sebagai keadaan terkena pada komunikasi atau khalayak oleh pesan-pesan yang disebarkan oleh media.

Katz, Jay Blumler dan Gurevitch merumuskan asumsi-asumsi dasar dari teori ini (Jhon Fiske, 2010:213-214) :

- 1 Khalayak di anggap aktif, artinya sebgai penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.
- 2 Dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif untuk mengangkat pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak
- 3 media harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhan khalayak. Kebutuhan yang dipenuhi media hanyalah bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang lebih luas. Bagaimana ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung pada perilaku khalayak yang bersangkutan.

Tujuan penelitian ini untuk melihat apakah ada pengaruh Daya Tarik penyiar dan Kemasan Program film Qta di TVRI Jawa Tengah terhadap Persepsi remaja kota Semarang dan dalam penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara Daya Tarik penyiar terhadap Persepsi remaja dan terdapat pengaruh kemasan program terhadap persepsi remaja.

Tipe penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adapun Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dan *purposive sampling* dengan kriteria responden adalah remaja kota Semarang yang berumur 15-19 tahun. Jumlah sampel 100 responden yang semuanya bersjenis kelamin laki-laki dan

perempuan. Pada analisis data di lakukan uji validitas, reabilitas dan analisis regresi berganda, semua data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 20.

hasil kuisioner dan olah data aplikasi SPSS 20 menunjukkan analisis regresi berganda faktor Daya Tarik terhadap Persepsi remaja kota Semarang sebesar 0,242 nilai ini menunjukkan nilai yang rendah, tetapi nilai regresi berganda antara Kemasan Program sebesar 0,659 nilai ini menunjukkan nilai yang sangat kuat. Regresi berganda menunjukkan angka yang positif artinya regresi berganda menunjukkan satu arah yang sama pada pengaruh kedua variable. Sehingga semakin tinggi nilai faktor kemasan program semakin tinggi juga persepsi remaja kota Semarang tentang program Film Qta.

Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor yang mempengaruhi persepsi remaja kota Semarang yaitu faktor Kemasan Program. Dimana hasil penghitungan SPSS faktor Daya Tarik Penyiar mempunyai regresi berganda 0,242 yang berarti rendah. Di bandingkan faktor Kemasan program hanya sebesar 0,659 yang berarti sangat kuat.

Sehingga pada penelitian ini remaja kota Semarang mempersepsikan tentang kemasan program bahwasanya penyiar di program Film Qta TVRI Jawa Tengah sangat di perhatikan atas penampilan latar belakang dan konsep yang disajikan. Jadi faktor Kemasan Program dan Persepsi remaja kota Semarang saling berpengaruh.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Daya Tarik penyiar dan Kemasan Program Film QTA TVRI Jawa tengah terhadap Persepsi remaja kota semarang, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. pengaruh antara variable X1, X2 dan variable Y
 - Pengaruh antara Daya Tarik Penyiar (X1) terhadap Persepsi Remaja (Y) mempunyai koefisien sebesar 0,242 mempunyai arti terdapat pengaruh yang “Rendah”. Jadi Daya Tarik Penyiar semakin membaik dengan asumsi variable lain konstan atau tetap maka Persepsi Remaja kota semarang akan semakin tinggi.
 - Pengaruh antara kemasan program (X2) terhadap Persepsi remaja kota semarang mempunyai koefisien 0,659 yang dimana mempunyai arti terdapat pengaruh “Kuat”. Kemasan program yang semakin tinggi dengan asumsi variable lain tetap maka persepsi remaja kota semarang semakin tinggi.
2. Berdasarkan tabel regresi berganda bisa disimpulkan :
 - Variable Daya Tarik penyiar dengan variable persepsi remaja kota semarang pada hitungan tersebut mempunyai koefisien 0,242 adalah positif maka pengaruh kedua variable searah. Tetapi harus ada peningkatan untuk Daya Tarik Penyiar

- Variable Kemasan Program terhadap Persepsi remaja kota Semarang pada hitungan tersebut mempunyai koefisien sebesar 0,659 adalah positif maka pengaruh kedua variable searah. Jadi kesimpulannya kedua variable tersebut sedang dan kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka , saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk produser Program Film Qta

- Sebaiknya produser program televisi mengganti atau menambah penyiar program untuk menarik perhatian pemirsa karena salah satu magnet tersendiri .
- Pihak produser acara agar memperbarui kemasan programnya supaya pemirsa bertambah dengan memperhatikan konsep program tersebut.
- TVRI sebagai stasiun televisi yang menayangkan Program Film Qta tidak hanya membuat program *talk show* didalam studio tetapi juga bisa mengadakan workshop atau event di luar studio untuk menjalin hubungan baik antara actor perfilman.

2. Bagi peneliti mendatang

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variable lain yang dapat mempengaruhi Persepsi remaja Semarang baik itu dari Daya Tarik maupun Kemasan program yang lain atau sejenisnya. Sehingga nanti dapat bisa memperoleh hasil penelitian yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial. 2014.*paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara , 2014.
- Fiske, Jhon. 2012.*Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali pers, 2012.
- Kriyantono, Rachmat. 2008.*Teknik Praktis Riset Komunikasi* . Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana , Dedy . 2008.*ILMU KOMUNIKASI Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nurudin.2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers
- Rachmat, Jalaludin. 2008.*Psikologi Komunikasi*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2012.*Statistika untuk penelitian* . Bandung : PT. Pustaka Irvan, 2012.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung : Farika Aditam
- Vivian, Jhon. 2008.*Teori Komunikasi Massa*. Jakarta 13220 : Prenadamedia Group, 2008.

Jurnal

- Arifin Pupung Ilmu Komunikasi .- Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2013. - Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia Berdasarkan Analisis Uses and Gratifications : Vol. 10.
- CP RM. Pradiptya Abikusno Ilmu komunikasi. - Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2013. - Pengaruh Pengalaman Menggunakan Produk dan Persespo Konsumen Berdasarkan Kelompok Referensi terhadap Kesiediaan Konsumen untuk Melakukan Word Of Mouth : Vol. 10.

Purnamasari Devi MAKNA. Semarang : Fakultas Ilmu Komunikasi, 2013. - Pengaruh Persepsi Downline Tentang Kualitas Jasa Upline Pada Multi Level Marketing Tianshi Terhadap Loyalitas Downline di Malang (Studi pada jaringan Akhmad Fidzan) : Vol. 4. - 2087-2461.

Skripsi

Chasani, M. Iqbal. 2015. *Hubungan Intensitas dan Motivasi Menonton Dr OZ Indonesia di Televisi Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pada Masyarakat Kota Semarang* . Semarang : Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2015.

Nurchayati, Ita. 2015. *Persepsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang terhadap Trend Jilbab Endorses di Televisi*. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung Semarang , 2015.

Yulianto, Budi. 2013. *Hubungan Antara Kemasan Acara "Relegiotainmen Jalan Lurus Management" UNISA Production 205 Dengan Tingkat Perhatian Audien yang Hadir dalam Proses Produksi*. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung Semarang , 2013.

Sumber Internet

@**Rating_tv**di akun Instagram diakses pada tanggal 22 Desember 2017 pukul 14.00

<http://pengertianahli.id/2013/08/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-2.html>

diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 12.00

<http://repository.usu.ac.ad/bitstream/123456789/16651/7/> di akses pada tanggal 17

Mei 2018

<https://semarangkota.bps.go.id/statictable/2017/08/10/84/penduduk-menurut->

<kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kota-semarang-hasil-sp2010->

[.html](html) diakses pada tanggal 2 juli 2018 pukul 13.53.

LAMPIRAN

LAMPIRAN
Kuisisioner Penelitian

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang sedang saya lakukan di Prodi Ilmu Komunikasi UNISSULA, dengan judul **“Pengaruh Daya Tarik Penyiar dan Kemasan Program Film Qta di Tvri Jawa Tengah Terhadap Persepsi Remaja Kota Semarang** “Kerahasiaan jawaban di dalam kuisisioner ini dijamin dan hanya digunakan sehubungan dengan penelitian yang bersangkutan. Saya harapkan nantinya dapat member manfaat dan membantu pada penelitian ini. Berikan tanda (X) pada kolom yang telah disediakan. Atas waktu dan kerjasamanya. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Keterangan :**STS : Sangattidaksetuju****TS : Tidaksetuju****KS : Kurangsetuju****S : Setuju****SS : Sangatsetuju**

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
XI	DAYA TARIK PENYIAR					
1.	Saya mengetahui Program Film Qta TVRI Jawa Tengah					
2.	Saya suka dengan gaya bahasa penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah					
3.	Pertanyaan penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah ke narasumber kurang di pahami pemirsa					
4.	Penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah membawakan program acara dengan suara tegas dan lugas					
5.	Penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah merupakan penyiar yang bersahabat kepada pemirsa					
6.	Saya tidak pernah mengganti channel disaat Program Film Qta TVRI Jawa Tengah tayang					

7.	Saya suka dengan penampilan baju penyiar pada saat membawakan Program Film Qta TVRI Jawa Tengah					
8.	Saya suka dengan cara gaya penyampaian penyiar dalam membawakan Program Film Qta TVRI Jawa Tengah					
9.	Pertanyaan penyiar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sesuai dengan tema film					
10.	Program Film Qta TVRI Jawa Tengah yang di sajikan oleh penyiar sangat bermanfaat untuk saya					
X2	KEMASAN PROGRAM					
1.	Pembukaan Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sangat kekinian					
2.	Saya melihat Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sampai akhir acara selesai					
3.	Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sangat menyajikan informasi terbaru setiap tayangnya					
4.	Program Film Qta TVRI Jawa Tengah menyajikan kualitas suara yang baik					
5.	Saya suka dengan isi kemasan dalam Program Film Qta TVRI Jawa Tengah					
6.	Program Film Qta TVRI Jawa Tengah selalu mendatangkan narasumber yang terkenal					
7.	Saya memahami isi makna film yang disajikan oleh Program Film Qta TVRI Jawa Tengah					
8.	Saya pernah memanfaatkan Fasilitas telepon Program Film Qta TVRI Jawa Tengah					
9.	Saya suka dengan settingan dekorasi Program Film Qta TVRI Jawa Tengah					
10.	Kualitas gambar Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sangat baik					

Y	PERSEPSI					
1.	Ketika saya melihat Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sangat memahami dan mengerti atas informasi yang diberikan					
2.	Saya kurang puas dengan penyajian Program Film Qta TVRI Jawa Tengah					
3.	Saya selalu melihat Program Film Qta TVRI Jawa Tengah sambil melakukan aktivitas					
4.	Program Film Qta TVRI Jawa Tengah selalu memberikan informasi yang aktual					
5.	Program Film Qta TVRI Jawa Tengah selalu on air tepat waktu					
6.	Program Film Qta TVRI Jawa Tengah bermanfaat untuk saya mengenai tentang dunia perfilman					
7.	Program Film Qta TVRI Jawa Tengah mempunyai nilai edukasi yang cukup menarik					
8.	Program Film Qta TVRI Jawa Tengah kurang menarik untuk di lihat					
9.	Saya menikmati tayangan film yang di putar oleh Program Film Qta TVRI Jawa Tengah					
10.	Saya puas dengan durasi 60 menit dalam Program Film Qta TVRI Jawa Tengah					

Uji validitas
X1

		Correlations					
		x1	x2	x3	x4	x5	x6
x1	Pearson Correlation	1	.634**	.331**	.384**	.417**	.399**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x2	Pearson Correlation	.634**	1	.271**	.466**	.460**	.448**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x3	Pearson Correlation	.331**	.271**	1	.212*	.265**	.336**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006		.034	.008	.001
	N	100	100	100	100	100	100
x4	Pearson Correlation	.384**	.466**	.212*	1	.571**	.195
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.034		.000	.052
	N	100	100	100	100	100	100
x5	Pearson Correlation	.417**	.460**	.265**	.571**	1	.159
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000		.113
	N	100	100	100	100	100	100
x6	Pearson Correlation	.399**	.448**	.336**	.195	.159	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.052	.113	
	N	100	100	100	100	100	100
x7	Pearson Correlation	.467**	.532**	.201*	.419**	.320**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.045	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x8	Pearson Correlation	.425**	.498**	.310**	.507**	.531**	.180
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.073
	N	100	100	100	100	100	100
x9	Pearson Correlation	.436**	.488**	.259**	.407**	.568**	.297**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.000	.003
	N	100	100	100	100	100	100
x10	Pearson Correlation	.422**	.516**	.285**	.633**	.618**	.253*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.011
	N	100	100	100	100	100	100
DAP	Pearson Correlation	.721**	.779**	.503**	.706**	.720**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2

		Correlations						
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7
x2.1	Pearson Correlation	1	.386**	.488**	.312**	.485**	.488**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	
x2.2	Pearson Correlation	.386**	1	.506**	.270**	.404**	.213*	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.007	.000	.033	
	N	100	100	100	100	100	100	
x2.3	Pearson Correlation	.488**	.506**	1	.489**	.549**	.458**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	
x2.4	Pearson Correlation	.312**	.270**	.489**	1	.410**	.308**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.000		.000	.002	
	N	100	100	100	100	100	100	
x2.5	Pearson Correlation	.485**	.404**	.549**	.410**	1	.331**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001	
	N	100	100	100	100	100	100	
x2.6	Pearson Correlation	.488**	.213*	.458**	.308**	.331**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.000	.002	.001		
	N	100	100	100	100	100	100	
x2.7	Pearson Correlation	.375**	.399**	.422**	.344**	.321**	.444**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	
x2.8	Pearson Correlation	.196	.370**	.341**	.158	.282**	.279**	
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.001	.116	.005	.005	
	N	100	100	100	100	100	100	
x2.9	Pearson Correlation	.507**	.300**	.402**	.404**	.453**	.268**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.007	
	N	100	100	100	100	100	100	
x2.10	Pearson Correlation	.514**	.183	.368**	.437**	.170	.387**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.069	.000	.000	.090	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	
KMP	Pearson Correlation	.734**	.614**	.761**	.621**	.670**	.633**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

N	100	100	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Realibilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	11

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	11

Y1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	11

Regresi berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KMP, DAP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PERSEPSI

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.852 ^a	.725	.720	3.79191
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), KMP, DAP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3684.278	2	1842.139	128.117	.000 ^b
	Residual	1394.722	97	14.379		
	Total	5079.000	99			

a. Dependent Variable: PERSEPSI

b. Predictors: (Constant), KMP, DAP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.583	1.849		1.938	.056
	DAP	.239	.076	.242	3.125	.002
	KMP	.668	.079	.659	8.503	.000

a. Dependent Variable: PERSEPSI

Korelasi

Correlations

			DAP	KMP	PERSEPSI
DAP		Correlation Coefficient	1.000	.701**	.676**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	100	100	100
Spearman's rho	KMP	Correlation Coefficient	.701**	1.000	.804**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	100	100	100
PERSEPSI		Correlation Coefficient	.676**	.804**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X1 Daya Tarik Penyiar

Rekap Hasil Kuesioner

Nama	L/P	Umur	Pendidikan	Daya Tarik Penyiar										Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Adymas	L	19	Mahasiswa	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	34
Hikmah	p	17	Siswa SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Ridwan	L	19	Mahasiswa	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
Desi	P	17	Siswa SMA	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	40
Novia	P	18	Mahasiswa	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
Ankana	P	19	Mahasiswa	5	5	2	4	4	4	4	5	5	4	42
Januar	L	19	Mahasiswa	2	2	1	1	1	2	1	1	3	3	17
Sarah	P	18	Mahasiswa	5	3	3	2	3	2	3	3	4	3	31
Ely	P	16	Siswa SMA	2	2	2	2	4	1	3	4	2	2	24
Dinda	P	15	Siswa SMA	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	33
Afa	P	15	Siswa SMA	3	4	3	4	4	2	4	5	4	5	38
Erly	P	19	Mahasiswa	3	2	2	4	4	1	3	4	3	3	29
Adelia	P	15	Siswa SMA	5	3	3	4	5	1	3	3	4	4	35
Erika	P	15	Siswa SMA	3	1	4	4	3	1	2	3	3	2	26
Anjani	P	19	Mahasiswa	4	2	2	3	4	1	3	3	4	4	30
Isti	P	15	Siswa SMA	4	3	4	4	3	1	1	3	4	3	30
Ferry	L	15	Siswa SMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Silvia	P	17	Siswa SMA	4	5	2	5	4	2	3	4	2	4	35
Septiawan	L	15	Siswa SMA	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	36
Akbar	L	15	Siswa SMA	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34
Setyawan	L	19	Mahasiswa	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36
Rizal	L	15	Siswa SMA	2	1	1	5	5	1	2	2	3	5	27
Prasojo	L	15	Siswa SMA	4	4	4	1	5	4	1	2	4	2	31
Aditia	L	15	Siswa SMA	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	35
Latifah	P	15	Siswa SMA	2	2	2	2	4	1	3	4	2	2	24
Meisha	P	16	Siswa SMA	2	2	2	2	4	1	3	4	2	2	24
Ida	P	15	Siswa SMA	4	2	2	4	4	1	3	4	2	2	28
Mita	P	17	Siswa SMA	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	35
Fanita	P	17	Siswa SMA	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	32
Sabrina	P	16	Siswa SMA	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	32
Habib	L	15	Siswa SMA	3	4	4	4	4	2	4	4	5	5	39
Roni	L	15	Siswa SMA	5	5	2	2	5	2	4	4	4	5	38

Sigit	L	15	Siswa SMA	2	1	4	1	2	1	2	2	1	1	17
Satrio	L	15	Siswa SMA	5	5	2	5	5	2	4	4	4	5	41
Sanda	L	15	Siswa SMA	4	3	4	3	5	4	3	1	5	4	36
Putri	P	17	Siswa SMA	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	29
Agus	L	19	Mahasiswa	1	2	2	3	1	2	3	1	3	1	19
Ananda	P	17	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Ilham	L	15	Siswa SMA	4	4	3	4	4	1	3	2	2	4	31
Nu'Ma	P	15	Siswa SMA	4	3	3	1	2	3	2	1	3	1	23
Surya	L	15	Siswa SMA	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	38
Irfan	L	16	Siswa SMA	2	4	2	2	4	2	2	1	3	1	23
Ratih	P	17	Siswa SMA	2	2	4	5	5	2	2	4	2	4	32
Wahyu	L	15	Siswa SMA	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	33
Faizal	L	19	Mahasiswa	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	40
Agus	L	18	Mahasiswa	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	29
Catur	L	19	Mahasiswa	1	3	3	4	4	1	1	3	3	4	27
Ridho	L	17	Siswa SMA	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	35
feryawan	L	15	Siswa SMA	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5	42
Hanif	L	16	Siswa SMA	4	3	3	5	4	5	2	3	4	5	38
Fathoni	L	15	Siswa SMA	4	3	4	4	3	2	5	4	4	4	37
Salman	L	17	Siswa SMA	4	3	3	2	1	2	2	1	2	2	22
Indra	L	16	Siswa SMA	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	34
Idris	L	16	Siswa SMA	4	3	5	4	5	3	4	4	5	4	41
Denny	L	16	Siswa SMA	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	39
Anggri	L	15	Siswa SMA	5	2	2	4	4	4	4	1	4	1	31
Anisa	P	17	Siswa SMA	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	30
Aldi	L	15	Siswa SMA	2	4	3	4	4	2	4	4	4	5	36
Fakthur	L	16	Siswa SMA	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	31
Lisna	P	16	Siswa SMA	5	3	3	2	3	2	3	3	4	3	31
Nurin	P	15	Siswa SMA	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	30
Fitri	P	15	Siswa SMA	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	29
Neliya	P	16	Siswa SMA	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	28
Tya	P	15	Siswa SMA	4	4	4	5	5	2	2	4	2	4	36
Rochim	L	18	Mahasiswa	4	3	5	4	4	2	2	4	3	5	36
Reza	L	19	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Krisna	L	19	Mahasiswa	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	38
Ridho	L	19	Mahasiswa	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
Norwati	P	18	Mahasiswa	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
Eka	P	19	Mahasiswa	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	42
Aldi	P	16	Siswa SMA	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	41

ariesanti	P	19	Mahasiswa	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
Yuna	P	18	Mahasiswa	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	32
Rochman	L	19	Mahasiswa	3	4	2	4	4	3	4	4	5	4	37
Devaldo	L	19	Mahasiswa	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
Citra	P	19	Mahasiswa	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
Gholib	L	19	Mahasiswa	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
Alfenda	L	19	Mahasiswa	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	41
Kinanti	P	19	Mahasiswa	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
Desi	P	16	Mahasiswa	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	44
Arif	L	18	Mahasiswa	4	3	5	2	2	5	3	4	1	3	32
Febri	L	19	Mahasiswa	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	35
Anggi	P	19	Mahasiswa	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	37
Arif	L	19	Mahasiswa	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
Fajar	L	19	Mahasiswa	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36
Fifi	P	19	Mahasiswa	4	3	4	4	5	1	4	4	4	4	37
Eko	L	18	Mahasiswa	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
Qoriana	P	17	Siswa SMA	3	2	4	2	4	1	1	3	5	4	29
Rizki	L	18	Mahasiswa	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	34
M.Iqbal	L	18	Mahasiswa	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	38
Candra	L	19	Mahasiswa	4	3	5	1	1	3	5	4	1	2	29
Irwiyatun	P	19	Mahasiswa	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
Yunda	P	19	Mahasiswa	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	19
Syafiq	L	18	Mahasiswa	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	30
Ridwan	L	16	Siswa SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Alvin	L	18	Mahasiswa	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	31
Muna	P	17	Siswa SMA	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	31
Siti	P	17	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Riska	P	17	Siswa SMA	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	18
Hafid	L	19	Mahasiswa	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	32

X2 Kemasan Program

Nama	L/P	Umur	Pendidikan	Kemasan Program										Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Adymas	L	19	Mahasiswa	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	26
Hikmah	P	17	Siswa SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Ridwan	L	19	Mahasiswa	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	32
Desi	P	17	Siswa SMA	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	41
Novia	P	18	Mahasiswa	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	39
Ankana	P	19	Mahasiswa	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	44

Januar	L	19	Mahasiswa	2	1	2	3	4	1	2	2	3	1	21
Sarah	P	18	Mahasiswa	3	3	4	2	3	5	4	2	1	3	30
Ely	P	16	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Dinda	P	15	Siswa SMA	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	29
Afa	P	15	Siswa SMA	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	33
Erly	P	19	Mahasiswa	4	1	4	3	3	3	4	1	3	4	30
Adelia	P	15	Siswa SMA	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	14
Erika	P	15	Siswa SMA	4	1	4	4	3	4	3	3	1	4	31
Anjani	P	19	Mahasiswa	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	28
Isti	P	15	Siswa SMA	3	3	2	3	3	1	2	2	3	1	23
Ferry	L	15	Siswa SMA	1	4	4	3	4	1	3	3	2	1	26
Silvia	P	17	Siswa SMA	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	27
Septiawan	L	15	Siswa SMA	3	2	4	4	3	4	5	3	3	4	35
Akbar	L	15	Siswa SMA	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
Setyawan	L	19	Mahasiswa	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
Rizal	L	15	Siswa SMA	1	1	2	5	3	1	2	1	1	4	21
Prasojo	L	15	Siswa SMA	1	2	5	4	5	2	1	3	5	1	29
Aditia	L	15	Siswa SMA	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	30
Latifah	P	15	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
Meisha	P	16	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Ida	P	15	Siswa SMA	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	32
Mita	P	17	Siswa SMA	3	2	4	3	2	4	3	1	1	4	27
Fanita	P	17	Siswa SMA	3	3	5	3	4	2	4	2	1	3	30
Sabrina	P	16	Siswa SMA	2	1	3	4	3	3	3	3	4	4	30
Habib	L	15	Siswa SMA	2	2	4	4	5	2	2	2	4	4	31
Roni	L	15	Siswa SMA	4	2	4	2	5	4	4	4	5	4	38
Sigit	L	15	Siswa SMA	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	14
Satrio	L	15	Siswa SMA	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
Sanda	L	15	Siswa SMA	2	1	2	3	4	5	4	3	2	1	27
Putri	P	17	Siswa SMA	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	26
Agus	L	19	Mahasiswa	3	1	2	1	2	3	4	4	5	2	27
Ananda	P	17	Siswa SMA	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	43
Ilham	L	15	Siswa SMA	1	1	1	4	1	3	2	1	3	4	21
Nu'Ma	P	15	Siswa SMA	5	2	3	1	4	2	4	1	4	4	30
Surya	L	15	Siswa SMA	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	34
Irfan	L	15	Siswa SMA	2	3	3	4	1	3	5	1	1	4	27
Ratih	P	17	Siswa SMA	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	31
Wahyu	L	15	Siswa SMA	4	2	4	4	3	3	3	4	5	4	36
faizal	L	19	Mahasiswa	2	3	4	4	5	3	2	4	5	3	35

Agus	L	18	Mahasiswa	3	3	3	2	4	3	1	1	3	4	27	
Catur	L	19	Mahasiswa	3	2	4	3	3	3	3	1	3	1	26	
Ridho	L	17	Siswa SMA	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	36	
Feryawan	L	15	Siswa SMA	5	4	5	3	3	5	3	5	3	5	41	
Hanif	L	16	Siswa SMA	3	3	5	5	5	3	3	3	1	2	33	
Fathoni	L	15	Siswa SMA	3	2	4	4	3	3	4	1	3	5	32	
salman	L	17	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	4	5	4	5	30	
Indra	L	16	Siswa SMA	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	35	
Idris	L	16	Siswa SMA	4	3	5	3	4	4	3	5	4	5	40	
Denny	L	16	Siswa SMA	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34	
Anggri	L	15	Siswa SMA	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	35	
Anisa	L	17	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	
Aldi	L	15	Siswa SMA	5	2	4	4	2	2	2	2	4	5	32	
Fakthur	L	16	Siswa SMA	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	33	
Lisna	P	16	Siswa SMA	3	2	4	2	4	5	4	2	1	3	30	
Nurin	P	15	Siswa SMA	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	25	
Fitri	P	15	Siswa SMA	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	30	
Neliya	P	16	Siswa SMA	2	2	3	5	2	2	4	2	2	4	28	
Tya	P	15	Siswa SMA	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	33	
Rochim	L	18	Mahasiswa	4	1	3	3	4	2	3	1	4	5	30	
Reza	L	19	Mahasiswa	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	43	
Krisna	L	19	Mahasiswa	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	
Ridho	L	19	Mahasiswa	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	35	
Norwati	P	18	Mahasiswa	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36	
Eka	P	19	Mahasiswa	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	41	
Aldi	P	16	Siswa SMA	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	36	
ariesanti	P	19	Mahasiswa	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	36	
Yuna	P	18	Mahasiswa	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	33	
Rochman	L	19	Mahasiswa	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	41	
Devaldo	L	19	Mahasiswa	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	31	
Citra	P	19	Mahasiswa	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	
Gholib	L	19	Mahasiswa	3	3	3	3	4	3	5	1	3	4	32	
Alfenda	L	19	Mahasiswa	2	4	4	3	4	2	4	1	2	3	29	
Kinanti	P	19	Mahasiswa	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	34	
Desi	P	16	Mahasiswa	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	44	
Arif	L	18	Mahasiswa	1	5	4	2	3	1	5	5	3	3	32	
Febri	L	19	Mahasiswa	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	36	
Anggi	P	19	Mahasiswa	5	1	4	4	4	5	3	1	4	4	35	
Arif	L	19	Mahasiswa	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	32	

Fajar	L	19	Mahasiswa	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	32
Fifi	P	19	Mahasiswa	3	1	3	4	3	3	3	1	4	4	29
Eko	L	18	Mahasiswa	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	37
Qoriana	P	17	Siswa SMA	2	1	2	4	3	2	4	5	3	4	30
Rizki	L	18	Mahasiswa	4	3	4	4	5	4	3	3	2	3	35
M.Iqbal	L	18	Mahasiswa	5	4	3	4	2	2	3	1	5	4	33
Candra	L	19	Mahasiswa	5	3	1	2	5	3	1	4	2	3	29
Irwiyatun	P	19	Mahasiswa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Yunda	P	19	Mahasiswa	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25
Syafiq	L	18	Mahasiswa	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	30
Ridwan	L	16	Siswa SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Alvin	L	18	Mahasiswa	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	38
Muna	P	17	Siswa SMA	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	31
Siti	P	17	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Riska	P	17	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Hafid	L	19	Mahasiswa	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36

Y1 Persepsi

Nama	L/P	Umur	Pendidikan	Persepsi										Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Adymas	L	19	Mahasiswa	3	4	3	3	2	4	2	5	1	5	32
Hikmah	P	17	Siswa SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Ridwan	L	19	Mahasiswa	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
Desi	P	17	Siswa SMA	5	3	3	3	5	5	4	1	4	3	36
Novia	P	18	Mahasiswa	5	2	2	5	4	5	5	1	5	5	39
Ankana	P	19	Mahasiswa	4	2	4	4	4	5	5	2	4	4	38
Januar	L	19	Mahasiswa	1	2	3	4	2	1	2	1	3	2	21
Sarah	P	18	Mahasiswa	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
Ely	P	16	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Dinda	P	15	siswa SMA	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
Afa	P	15	Siswa SMA	3	2	4	5	4	3	5	4	3	4	37
Erly	P	19	Mahasiswa	3	4	1	3	3	3	4	1	4	3	29
Adelia	P	15	Siswa SMA	1	5	1	1	5	1	1	3	2	1	21
Erika	P	15	Siswa SMA	3	4	1	2	3	3	4	3	3	2	28
Anjani	P	19	Mahasiswa	3	4	3	4	2	3	2	4	3	1	29
Isti	P	15	Siswa SMA	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	21
Ferry	L	15	Siswa SMA	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	18
Silvia	P	17	Siswa SMA	5	3	5	5	4	2	5	3	5	5	42

Septiawan	L	15	Siswa SMA	5	4	3	4	3	2	2	2	3	3	31
Akbar	L	15	Siswa SMA	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
Setyawan	L	19	Mahasiswa	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34
Rizal	L	15	Siswa SMA	2	2	1	5	5	3	1	3	2	5	29
Prasojo	L	15	Siswa SMA	4	4	1	2	3	2	2	1	2	2	23
Aditia	L	15	Siswa SMA	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36
Latifah	P	15	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Meisha	P	16	Siswa SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Ida	P	15	Siswa SMA	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	34
Mita	P	17	Siswa SMA	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	33
Fanita	P	17	Siswa SMA	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	23
Sabrina	P	16	Siswa SMA	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
Habib	L	15	Siswa SMA	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	29
Roni	L	15	Siswa SMA	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
Sigit	L	15	Siswa SMA	1	2	2	1	2	4	4	1	1	1	19
Satrio	L	15	Siswa SMA	4	4	5	5	5	4	5	1	4	1	38
Sanda	L	15	Siswa SMA	3	4	5	4	3	2	1	2	3	5	32
Putri	P	17	Siswa SMA	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	28
Agus	L	19	Mahasiswa	3	5	3	2	2	3	3	5	5	1	32
Ananda	P	17	Siswa SMA	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	40
Ilham	L	15	Siswa SMA	1	3	1	3	1	3	3	4	3	3	25
Nu'Ma	P	15	Siswa SMA	4	3	1	2	3	1	3	2	4	4	27
Surya	L	15	Siswa SMA	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	33
Irfan	L	15	Siswa SMA	1	3	1	4	1	3	2	1	5	3	24
Ratih	P	17	Siswa SMA	3	4	2	4	2	4	3	2	2	2	28
Wahyu	L	15	Siswa SMA	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	33
Faizal	L	19	Mahasiswa	4	3	4	5	5	5	4	3	5	5	43
Agus	L	18	Mahasiswa	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	28
Catur	L	19	Mahasiswa	3	2	5	4	4	3	4	4	2	2	33
Ridho	L	17	Siswa SMA	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
Feryawan	L	15	Siswa SMA	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	42
Hanif	L	16	Siswa SMA	4	1	5	5	4	4	3	2	4	3	35
Fathoni	L	15	Siswa SMA	3	3	1	4	4	3	4	4	5	3	34
Salman	L	17	Siswa SMA	4	5	3	3	4	3	2	4	4	2	34
Indra	L	16	Siswa SMA	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	34
Idris	L	16	Siswa SMA	4	3	5	5	4	4	3	5	4	3	40
Denny	L	16	Siswa SMA	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	33
Anggri	L	15	Siswa SMA	4	4	4	2	4	2	5	4	2	4	35
Anisa	P	17	Siswa SMA	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	28

Aldi	L	15	Siswa SMA	5	2	2	4	4	4	4	4	5	4	38
Fakthur	L	16	Siswa SMA	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	31
Lisna	P	16	Siswa SMA	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	35
Nurin	P	15	Siswa SMA	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	26
Fitri	P	15	Siswa SMA	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	32
Neliya	P	16	Siswa SMA	2	2	2	4	5	2	2	5	2	2	28
Tya	P	15	Siswa SMA	4	4	2	4	4	2	4	5	2	2	33
Rochim	L	18	Mahasiswa	4	2	3	3	4	5	5	4	3	3	36
Reza	L	19	Mahasiswa	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
Krisna	L	19	Mahasiswa	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
Ridho	L	19	Mahasiswa	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
Norwati	P	18	Mahasiswa	4	3	3	3	4	5	4	2	4	4	36
Eka	P	19	Mahasiswa	5	4	3	3	5	5	4	1	5	3	38
Aldi	P	16	Siswa SMA	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
Ariesanti	P	19	Mahasiswa	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
Yuna	P	18	Mahasiswa	4	3	1	3	3	4	4	2	4	4	32
Rochman	L	19	Mahasiswa	5	3	3	4	4	4	4	2	4	5	38
Devaldo	L	19	Mahasiswa	4	2	3	4	4	5	4	1	4	4	35
Citra	P	19	Mahasiswa	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
Gholib	L	19	Mahasiswa	4	5	3	3	4	5	5	3	4	3	39
Alfenda	L	19	Mahasiswa	4	3	2	3	3	5	5	3	4	4	36
Kinanti	P	19	Mahasiswa	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
Desi	P	16	Mahasiswa	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	42
Arif	L	18	Mahasiswa	1	5	4	2	5	1	4	2	5	3	32
Febri	L	19	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37
Anggi	P	19	Mahasiswa	4	4	4	2	4	5	5	4	4	3	39
Arif	L	19	Mahasiswa	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
Fajar	L	19	Mahasiswa	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
Fifi	P	19	Mahasiswa	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	33
Eko	L	18	Mahasiswa	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
Qoriana	P	17	Siswa SMA	3	4	2	5	4	5	4	1	3	2	33
Rizki	L	18	Mahasiswa	2	3	3	4	4	5	4	3	4	4	36
M.Iqbal	L	18	Mahasiswa	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	30
Candra	L	19	Mahasiswa	2	4	3	1	5	4	2	5	4	3	33
rwiyatun	P	19	Mahasiswa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Yunda	P	19	Mahasiswa	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	23
Syafiq	L	18	Mahasiswa	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	32
Ridwan	L	16	Siswa SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Alvin	L	18	Mahasiswa	5	3	4	5	4	4	3	4	3	5	40

Muna	P	17	Siswa SMA	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	33	
Siti	P	17	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	
Riska	P	17	Siswa SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	
Hafid	L	19	Mahasiswa	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	